

**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATAKULIAH
PELAPORAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
INTERNAL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan)

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Akuntansi (M.Ak)**

Oleh

KHAIRATUNNAZAH

NPM : 1620050039

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen



**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN MATAKULIAH
PELAPORAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN
INTERNAL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

ABSTRAK

Khairatun Nazah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan dengan *internal locus of control* sebagai variabel moderasi.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Politeknik Unggul LP3M Medan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Data penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan metode angket, yaitu mengirimkan daftar pertanyaan kepada seluruh mahasiswa semester III dan data sekunder sebagai data pendukung. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, (2) fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. (3) kompetensi dosen dan fasilitas belajar berpengaruh secara bersama sama terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. (4) *internal locus of control* memoderasi kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Adapun saran dari peneliti adalah bagi peneliti selanjutnya agar memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dan memperluas populasi penelitian.

Kata Kunci : Kompetensi dosen, Fasilitas belajar, *locus of control* dan pemahaman

**THE EFFECT OF LECTURER COMPETENCY AND LEARNING
FACILITIES ON UNDERSTANDING OF THE SUBSTITUTION
OF FINANCIAL REPORTING AND REPORTING
WITH INTERNAL LOCUS OF CONTROL AS
MODERATION VARIABLES**

ABSTRACT

Khairatun Nazah

This study aims to determine the effect of lecturer competence and learning facilities on the understanding of reporting subjects and financial reports with internal locus of control as a moderating variable.

This type of research is associative and quantitative descriptive. The population in this study was Polytechnic Unggul LP3M Medan. The sampling technique uses saturated samples. The data of this study are primary data collected by questionnaire method, namely sending a questionnaire to all third semester students and secondary data as supporting data. Data testing method used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing, determination coefficient and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results of this study indicate that (1) Lecturer competence affects the understanding of reporting subjects and financial statements (2) Learning facilities affect the understanding of reporting subjects and financial statements. (3) lecturer competencies and learning facilities have the same effect on understanding the reporting subjects and financial reports. (4) Internal locus of control moderates the competence of lecturers and learning facilities towards understanding the reporting subjects and financial reports.

The suggestion from the researcher is for the next researcher to pay attention to other factors that influence the level of student understanding and expand the research population

Keywords: *lecturer competence, learning facilities, locus of control and understanding*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Pemahaman Matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan dengan *Internal Locus Of Control* Sebagai Variable Moderasi". guna memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.AP.,selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Widia Astuty, SE.,M.Si.,QIA.,Ak.,CA.,CPAI selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Eka Nurmalasari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Sekretaris Program Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan penulisan tesis ini.

5. Bapak Dr. Muhyarsyah SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran selama penulisan tesis ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan pegawai Program Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terima kasih atas segala bantuan dan pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti selama menempuh studi.
7. Orang tua tercinta, ayah Hazrul Aswad Hasibuan dan Bunda Misbah serta Ibu Mertua Farida Hanum Rangkuti yang telah banyak memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Suami tercinta, Zultoni Edisyahputra Lubis, S.Sos dan anak-anak tersayang Nafia Khaira Z. Lubis dan Adzkia Khaira Z. Lubis. Yang tak pernah putus memberikan dukungan, baik moril maupun materil. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk berkarya dan mengembangkan diri. Maaf kalau perhatian bunda sedikit tersita selama masa studi.
9. Saudara-saudara tersayang, Abang Rifan Al-Azhar dan Kakak Ilis Roiza, Adik Khairin Hidayat dan Desi Maya Sari Harahap serta Adik Irwan Hsb, yang selalu menyayangi dan selalu menjadi motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini. Dan tak lupa terimakasih kepada saudara-saudara dari pihak suami yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Kakek Tejo dan Nenek Iyem yang dengan ikhlas menjaga dan merawat Nafia dan Adzkia, selama bunda bekerja dan belajar.
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa magister akuntansi tahun 2017 kak Eva, Kak Vina, Tour, Hery, bang Mulkan, Lenny, Silvy, ETTY, Ridha dan bang Yusrizal yang memberikan semangat sehingga penulis dapat

menyelesaikan pendidikan ini. Akan selalu merindukan canda tawa dan kelucuan kalian.

12. Ketua Yayasan H. Muhammad Nasir Mahmud, SE, MBA, Direktur Sudarsono, SE, MM, Wakil Direktur I Ramen A purba, S.Kom.,M.Kom dan Staf-staf Politeknik Unggul (Mb Sondang, Novi, Siti, Windi, An Suci dan Anggi) atas pengertian dan dukungan kalian atas waktu dan kelonggaran dalam mengerjakan pekerjaan di Politeknik Unggul LP3M Medan.
13. Semua pihak yang telah memberikan masukan dan dorongan guna penyelesaian tesis ini.

Peneliti menyadari tesis ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Namun harapan peneliti semoga tesis ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Semoga Allah Yang Maha Kuasa selalu menyertai kita semua. Amin.

Medan, September 2018

Peneliti

Khairatun Nazah

DAFTAR ISI

Halaman	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Keaslian Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan	14
1.1. Pengertian Pemahaman.....	14
1.2. Pengertian Akutansi.....	15
1.3. Pengertian laporan keuangan.....	17
1.4. Komponen Pemahaman Akuntansi.....	18
1.5. Indikator Pemahaman Akuntansi.....	19
2. Kompetensi	20
2.1. Pengertian Kompetensi	20
2.2. Pengertian Dosen	20
2.2.1. Kualifikasi akademik dan kompetensi dosen	21
2.2.2. Sertifikat pendidik untuk dosen	21
2.3. Pengertian Kompetensi Dosen.....	22
2.4. Komponen Kompetensi Dosen	23
3. Fasilitas Belajar	27
3.1. Pengertian Fasilitas	27
3.2. Pengertian Belajar.....	29
3.3. Pengertian Fasilitas Belajar	30
3.4. Dimensi Fasilitas Belajar	31
4. <i>Internal Locus of control</i>	32
4.1. Pengertian <i>Locus of control</i>	33
4.2. Dimensi <i>Locus of Control</i>	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Konseptual	38
1. Kompetensi Dosen Terhadap Pemahaman Pengantar Akuntansi	38
2. Fasilitas Belajar Terhadap Pemahaman Pengantar Akuntansi	39
3. <i>Internal locus of control</i> memoderasi kompetensi dosen Terhadap	

Pemahaman Pengantar Akuntansi	40
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Jenis Data.....	47
F. Teknik pengumpulan data	47
G. Teknik analisis data	55
1. Statistik Deskriptif.....	55
2. Regresi Linier Berganda.....	55
3. Pengujian Hipotesis.....	58
4. Moderated Regression Analysis (MRA).....	60
5. Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Deskripsi Objek Penelitian	62
2. Deskriptif Karakteristik Responden	63
3. Deskriptif Variabel Penelitian	66
4. Statistik Deskriptif.....	74
5. Asumsi Klasik	75
a. Uji Normalitas.....	75
b. Uji Multikolinearitas.....	76
c. Uji Heteroskedastisitas.....	77
6. Regresi Linier Berganda.....	78
7. Uji Hipotesis	80
a. Uji Parsial (Uji t).....	81
b. Uji Simultan (Uji F).....	83
8. Koefisien Determinasi	85
9. Uji Signifikansi Moderasi (Uji Interaksi)	86
B. Pembahasan	87
1. Pengaruh Kompetensi dosen terhadap pemahaman.....	88
2. Pengaruh Fasilitas belajar terhadap pemahaman	92
3. Pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar secara bersama sama terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan lap keu.....	95
4. <i>Internal locus of control</i> memoderasi kompetensi dosen dan Fasilitas belajar terhadap pemahaman	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

		Halam an
Tabel I.1	Tingkat kelulusan ujian tes kompetensi.....	3
Tabel I.2	Nilai KHS matakuliah pelaporan dan laporan keuangan mahasiswa angkatan 2016.....	4
Tabel I.3	Data Dosen sertifikasi.....	5
Tabel I.4	Daftar buku perpustakaan	8
Tabel II.1	Komponen sarana dan prasarana.....	31
Tabel II.2	Penelitian terdahulu.....	34
Tabel III.1	Rencana penelitian.....	45
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	47
Tabel III.3	Skala Likert.....	48
Tabel III.4	Hasil Uji Validitas terhadap butir butir pertanyaan kuesioner X ₁	49
Tabel III.5	Hasil Uji Validitas terhadap butir butir pertanyaan kuesioner X ₂	51
Tabel III.6	Hasil Uji Validitas terhadap butir butir pertanyaan kuesioner Z	52
Tabel III.7	Hasil Uji Validitas terhadap butir butir pertanyaan kuesioner Y.....	53
Tabel III.8	Hasil Uji Reablitas.....	54
Tabel IV.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Usia.....	64
Tabel IV.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Asal sekolah.....	65
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin....	65
Tabel IV.4	Hasil Statistik Deskriptif Variabel kompetensi dosen.....	67
Tabel IV.5	Hasil Statistik Deskriptif Variabel fasilitas belajar.....	69
Tabel IV.6	Hasil Statistik Deskriptif Variabel <i>Internal locus of control</i>	70
Tabel IV.7	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman.....	72
Tabel IV.8	Statistik Deskriptif.....	74
Tabel IV.9	<i>Collinearity Statistics</i>	77
Tabel IV.10	<i>Coefficients</i> ...	79
Tabel IV.11	<i>Anova</i> ^a	84
Tabel IV.12	Model Summary.....	85
Tabel IV.13	<i>Moderated Regression Analysis</i>	86
Tabel IV.14	Model Summary.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	43
Gambar IV.1 Histogram Uji Normalitas Kinerja	75
Gambar IV.2. <i>P-P Plot</i> Uji Normalitas Kinerja	76
Gambar IV.3 Scatterplot Kinerja Uji Heterokedastisitas	78

Halaman

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	135-139
Lampiran 2	Tabulasi Data Variabel	140-143
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	144-145
Lampiran 4	Statistik Deskriptif	146-147
Lampiran 5	Uji Asumsi Klasik	148-149
Lampiran 6	Regresi Linier Berganda dengan MSI, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia kerja saat ini semakin ketat akibat adanya globalisasi. Pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan di bidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *professional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja, Fakhur Arifin Nasution (2009)

Pada Jenjang Pendidikan tinggi khususnya jurusan akuntansi dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mempersiapkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi unit usaha (Pirmatua, 2014 :2). Dalam pembelajaran ini mahasiswa tidak lepas dari tuntutan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut diwujudkan melalui hasil belajar. Salah satu cara untuk mencapai kompetensi tersebut adalah dengan memahami konsep yang ada didalamnya.

Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendalam maka pengetahuan akan dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama. Dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktek dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang

hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktek yang dihadapi di lapangan. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Dengan demikian tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan. (Andri Novius, 2010)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendidikan di perguruan tinggi antara lain, buruknya fasilitas perkuliahan (seperti sedikitnya jumlah buku), pelayanan yang tidak memadai (kurangnya kompetensi tenaga pengajar), masalah-masalah tersebut menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan pendidikan yang mereka hadapi. Klimaks dari masalah tersebut tentu saja akan berujung kekalahan bersaing dalam menghadapi dunia kerja nantinya , (James Pardede, 2006 dalam Andri Novius, 2010)

Penelitian ini mengarah lebih spesifik pada kemampuan mahasiswa dalam matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan. Berdasarkan fenomena tingkat kelulusan uji tes kompetensi laporan keuangan. Untuk mengembangkan kualitas lulusan Program Studi Akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan membuat kebijakan bahwa setiap mahasiswa Akuntansi wajib mengikuti tes kompetensi pelaporan dan laporan keuangan. Ujian tes kompetensi Pelaporan dan laporan keuangan dilaksanakan setelah mahasiswa menempuh matakuliah Pelaporan dan laporan keuangan baik teori maupun praktek. Dari data yang diperoleh mahasiswa Angkatan 2016 yang mengikuti ujian tes kompetensi dapat dilihat hasil pada Tabel I.1 sbb:

Tabel I.1
Tingkat Kelulusan Ujian tes kompetensi laporan keuangan
Mahasiswa Angkatan 2016

Keterangan	Presentase kelulusan	Jumlah Mahasiswa
Lulus	63 %	53
Belum Lulus	37 %	31
Belum ujian tes kompetensi	-	28
Total	100 %	112

Sumber : Koordinator Sertifikasi

Dengan adanya fenomena tersebut berarti bahwa pemahaman pada bidang pokok akuntansi belum memiliki perkembangan yang baik, pokok akuntansi dalam konteks ini mengacu pada penyusunan laporan keuangan. semua mahasiswa program studi akuntansi belum seluruhnya memiliki pemahaman terhadap dasar akuntansi. Hal ini bisa dilihat dari presentase kelulusan tes uji kompetensi laporan keuangan. Dari data di atas bisa disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi angkatan 2016 belum semua bisa menyusun laporan keuangan dan belum mengerti benar dasar-dasar akuntansi.

Dipilihnya matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan karena kurikulum yang ada pada Politeknik Unggul LP3M Medan, matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan adalah ilmu yang mengacu pada matakuliah pengantar akuntansi. Mata kuliah Pengantar Akuntansi merupakan mata kuliah yang membahas ilmu-ilmu dasar akuntansi yang wajib diajarkan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Semester I . Selain itu, mata kuliah ini juga merupakan faktor penentu bagi mahasiswa untuk memahami mata kuliah semester berikutnya seperti: akuntansi keuangan I, akuntansi keuangan II, akuntansi biaya, Akuntansi keuangan lanjutan I dan akuntansi keuangan lanjutan II, Immu Puteri Sari dan Reni Sartika (2018).

Tingkat pemahaman pengantar akuntansi dinyatakan dengan seberapa

mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah di pelajari yang dalam Konteks ini mengacu pada mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya di tujukan dari nilai nilai yang di dapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait (Azwir dan Nurazlina, 2013). Jika dilihat dari data KHS mahasiswa prodi Akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.2
Nilai KHS Matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan
Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2016

NO	NILAI KHS	PERSENTASE	PERSENTASE
1	A	40	36%
2	B	53	47%
3	C	19	17%
Total		112	100%

Sumber: BAAK Politeknik Unggul Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar mahasiswa pada matakuliah pelaporan dan laporan keuangan belum semuanya baik, karena masih terdapat hasil belajar mahasiswa nilai cukup. Dari hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman pada matakuliah pelaporan dan laporan keuangan masih rendah.

Faktor yang sering menjadi topik pembicaraan di dalam dunia pendidikan tinggi adalah masalah kompetensi Dosen. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama menstransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat. Kompetensi dosen (kepribadian, pedagogik, sosial, dan kompetensi profesional) menentukan kualitas tridharma perguruan tinggi sebagaimana ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen, Wening Estiningsih (2014).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang guru dan dosen yang bertujuan untuk menilai profesionalisme dosen guna meningkatkan mutu pendidikan dalam sistem pendidikan tinggi dan pengakuan profesionalisme dosen yang dinyatakan dalam bentuk sertifikat pendidik.

Di Politeknik Unggul LP3M Medan jumlah dosen yang sudah setifikasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel I.3
Data Dosen Sertifikasi
Program Studi Akuntansi

Keterangan	Jumlah Dosen	Persentasi
Belum Setifikasi	20	87 %
Sudah Sertifikasi	3	13 %
Total	23	100%

Sumber : Bag. Personalia Politeknik Unggul Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kelulusan sertifikasi dosen prodi akuntansi masih rendah, artinya dari semua jumlah dosen yang ada lulus sertifikasi dosen belum mencapai 50 % dari jumlah keseluruhan.

Dalam penyampaian mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan, dosen diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas, salah satunya dengan mengembangkan kompetensi mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan agar anggapan mahasiswa yang keliru tersebut dapat ditepis. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran seperti buku paket. Selain media cetak, dosen pengampu juga menggunakan media berbasis komputer yaitu penyampaian materi yang disajikan

melalui LCD. Dosen berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2007:9) dalam Dwi dan Jenny (2013) semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Diharapkan dosen lebih mudah dalam menyampaikan materi kuliah, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menerima dan menyerap dengan baik pesan-pesan dari materi yang disampaikan.

Fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Fasilitas belajar diantaranya seperti meja, kursi papan tulis, buku, kurikulum, alat tulis alat praga, *liquid Crytal Display* (LCD) dan *Overhead Projector* (OHP). Fasilitas belajar sangat membantu mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran. Fasilitas belajar juga membuat mahasiswa lebih bersemangat, Ridaul, Trisno dan Hery (2013). Arikunto (2002:6) dalam Dwi Budiadi & Jenny Sulistyawati (2013) menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Seorang mahasiswa seharusnya lebih giat untuk belajar ketika fasilitas belajar memadai.

Untuk menghasilkan laporan keuangan suatu badan usaha dari catatan-catatan kejadian diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap proses-proses yang bersangkutan dan penalaran secara sistematis, dan dapat dirumuskan secara kuantitatif sehingga menghasilkan laporan keuangan. Dalam program studi

akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan dan analisis laporan keuangan. Dimana tujuan ini tidak akan tercapai bila mahasiswa tidak memahami materi-materi akuntansi yang disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai ataupun karena dosen sebagai pihak yang mentransfer ilmu kurang memenuhi standar kualifikasi seorang pendidik pada perguruan tinggi, Dwi Budiadi & Jenny Sulistyawati (2013)

Dari hasil survey yang dilakukan penulis pada ruang belajar Politeknik Unggul LP3M Medan, ukuran ruangan terlalu sempit. Menurut Oemar Hamalik (2003) Ruang belajar harus memenuhi persyaratan: ukuran ruang cukup memadai untuk kegiatan belajar, ukuran ruang kelas hendaknya disesuaikan dengan rancangan pengembangan instruksional yang sangat efektif untuk belajar mengajar sehingga daya serap anak didik terhadap suara guru dapat mendengar dengan baik. Atur ruangan agar serasi terhadap penempatan meja dan kursi serta peralatan-peralatan lain, dan jangan biarkan terkesan semrawut dan berantakan karena akan mempengaruhi motif belajar.

Penulis juga melakukan survei pada perpustakaan Politeknik Unggul LP3M Medan belum tersedianya buku-buku *up to date* yang menunjang kegiatan belajar mahasiswa, sehingga fasilitas untuk mahasiswa dalam menambah wawasan masih kurang. Menurut The Liang Gie (2004) “perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan seperti film, *chalet* yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna. Dengan demikian perpustakaan berfungsi sebagai sumber informasi, sebagai sumber referensi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar”.

Tabel I.4
Daftar Buku Perpustakaan
Politeknik Unggul LP3M Medan

NO	BIDANG ILMU	EXSEMPLAR
1	Akuntansi	275
2	Komputer	615
3	Manajemen	150
4	Sekretari	55
5	Agama	25
TOTAL		1.120

Sumber : Staff Perpustakaan Politeknik Unggul Medan

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil yang berbeda dalam meneliti pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman akuntansi yaitu penelitian Ridaul, Trisno dan Hery (2013) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, hasil tersebut tidak konsisten dengan peneliti Agus dan Riana (2017). Sedangkan hasil penelitian Chrisman dan Hengky Pramusinto (2018) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Fadjar H dan Rispantyo (2014) menyatakan selain kompetensi dosen, tingkat kemampuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah akuntansi dapat ditentukan oleh faktor kepribadian, di mana salah satu faktor kepribadian tersebut dapat berupa kontrol diri dari mahasiswa (*locus of control*). *Locus of control* menurut Rotter (1990) dalam (Fadjar H dan Rispantyo, 2014) merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya. Reiss dan Mitra (1998) dalam (Fadjar H dan Rispantyo, 2014) membagi LOC menjadi dua, yaitu *internal LOC* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat, baik atau buruk adalah karena tindakan, kapasitas dan faktor-faktor dari dalam diri mereka sendiri.

External LOC adalah cara pandang di mana segala hasil yang didapat, baik atau buruk berada di luar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir.

Pengendalian diri mahasiswa Politeknik Unggul LP3M Medan masih kurang, hal ini dapat dilihat dari sikap mahasiswa yang sering terlambat masuk kelas, padahal kegiatan belajar sudah dimulai. Mahasiswa lebih cenderung bermain handpone ketika belajar berlangsung dan kebiasaan tidak mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Pengaruh positif antara *internal LOC* dengan pencapaian prestasi orang adalah merupakan keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan-kegagalan ataupun keberhasilan-keberhasilannya dikarenakan oleh pengaruh dirinya sendiri. Sementara Indri Kartika dan Profita Wijayanti (2007) dalam Fadjar H dan Rispantyo (2014) menyatakan bahwa *internal locus of control* akan cenderung lebih sukses dalam karir daripada *external locus of control*. Individu dengan *internal LOC* cenderung bekerja lebih baik, dan rata-rata kemalasan yang lebih rendah dibanding individu dengan lokus kendali eksternal.

Dalam hal yang berkaitan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam belajar matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, penulis tertarik untuk fokus pada variabel moderasi yang hanya akan memberikan pengaruh dalam hal memperkuat hubungan antara kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap tingkat pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

dengan *internal locus of control* sebagai variable moderasi (Studi kasus pada mahasiswa prodi akuntansi Politeknik Unggul Lp3M Medan)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di Politeknik Unggul LP3M Medan, sebagai berikut:

1. Masih banyak dosen belum sertifikasi .
2. Fasilitas perpustakaan masih minim.
3. Pengendalian diri mahasiswa masih kurang.
4. Rendahnya nilai mahasiswa pada matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.
5. Lulus uji kompetensi laporan keuangan belum mencapai 75%.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan?
3. Apakah kompetensi dosen dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan?

4. Apakah *internal locus of control* dapat memoderasi kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh kompetensi dosen terhadap matakuliah pelaporan dan laporan keuangan
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap matakuliah pelaporan dan laporan keuangan
3. Pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap matakuliah pelaporan dan laporan keuangan
4. *Internal Locus of control* memoderasi kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Politeknik Unggul LP3M Medan
Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan masukan dalam hal peningkatan kualitas mahasiswa khususnya program studi Akuntansi.
2. Bagi Penulis
Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pemahaman akuntansi yang baik dan sempurna.
3. Bagi Pembaca

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu akuntansi, dan dapat menjadi referensi untuk agenda penelitian yang akan datang
- b. Diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai masalah yang sama dimasa-masa yang akan datang.

F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai pengaruh kompetensi dosen, Fasilitas belajar terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan pemahaman akuntansi yaitu penelitian Dwi Budiyadi Jenny Sulistyawati (2013) meneliti tentang Pengaruh kompetensi dosen, *self efficacy*, *locus of control*, fasilitas pembelajaran terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. Variabel bebas dari Penelitian Dwi Budiyadi Jenny Sulistyawati (2013) yaitu kompetensi dosen, *self efficacy*, *locus of control*, fasilitas pembelajaran sedangkan variabel terikatnya tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen yang dipersepsikan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di Kediri. *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di Kediri . Fasilitas pembelajaran tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di

kediri. Kompetensi dosen yang dipersepsikan mahasiswa, *self efficacy*, *locus of control*, fasilitas pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di kediri.

Penelitian Fadjar Harimurti Rispantyo (2014) meneliti tentang *Internal locus of control* sebagai moderasi pada pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). Variabel bebas dari penelitian ini adalah kompetensi dosen, variabel terikat yaitu tingkat pemahaman akuntansi sedangkan variable pemoderasi *locus of control*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Locus of control* memoderasi kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian ini merupakan reflika dari penelitian Fadjar Harimurti Rispantyo(2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fadjar Harimurti Rispantyo, peneliti menambahkan variabel bebas fasilitas belajar karena peneliti berpendapat bahwa kompetensi dosen yang baik dibarengi fasilitas belajar akan mendorong minat belajar dan *internal locus of control* mahasiswa akuntansi dalam memahamai matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Dari segi objek penelitian, peneliti sebelumnya yang menjadi responden mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, sedangkan peneliti menguji pada mahasiswa DiplomaIII.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pemahaman Matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan

1.1 Pengertian Pemahaman

Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Menurut Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012: 44), “pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain”.

Sementara Benjamin S. Bloom (Anas Sudijono, 2009: 50) mengatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat”. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang mahasiswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri. Lebih

baik lagi apabila mahasiswa dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.

Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Adapun pemahaman yang dimaksud pada penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa pada matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Penulis memilih matakuliah pelaporan dan laporan keuangan karena matakuliah ini adalah dasar dari ilmu pengantar akuntansi. Jika mahasiswa mempunyai pemahaman pengantar akuntansi maka akan mempermudah dalam memahami ilmu akuntansi selanjutnya, seperti akuntansi keuangan I, akuntansi keuangan 2 dan lain-lain.

1.2. Pengertian Akuntansi

Akuntansi memiliki berbagai macam pengertian tetapi pada dasarnya sama, hal tersebut dikarenakan akuntansi telah mengalami perkembangan makna. Ada beberapa pengertian akuntansi, antara lain:

Suwardjono (1991) menyatakan akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks. Cara termudah untuk menjelaskan pengertian akuntansi dapat dimulai dengan mendefinisikannya. Akan tetapi, pendekatan semacam ini mengandung kelemahan. Kesalahan dalam pendefinisian akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pemahaman arti sebenarnya akuntansi. Akuntansi sering diartikan terlalu sempit sebagai proses pencatatan yang bersifat teknis dan prosedural dan bukan sebagai perangkat pengetahuan yang melibatkan penalaran dalam menciptakan prinsip, prosedur, teknis, dan metoda tertentu.

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dalam Baridwan (2004: 1) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Menurut Yusuf (2002: 4) Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi.

Definisi akuntansi menurut Suwardjono (2005: 10) dibedakan menjadi dua pengertian yaitu sebagai seperangkat pengetahuan (*a body of knowledge*) dan fungsi (*function*). Sebagai seperangkat pengetahuan Akuntansi di definisikan sebagai:

Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi atau praktik akuntansi dapat didefinisikan sebagai:

Proses pengindifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

1.3. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan (*Financial Statement*) merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan, Pirmatua (2014: 19)

Menurut PSAK No.1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Menurut Kieso, dkk (2007:2) pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas.

Pengertian Laporan Keuangan menurut PSAK No.1 (2015:2) adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Farid dan Siswanto (2011:2) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah “Laporan Keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial”

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat

empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu : dapat dipahami, releva, keandalan, dan dapat diperbandingkan (Ikatan Akuntansi Indonesia 2009).

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, hutang dan modal. (Budi H dan Nurainun 2011).

1.4. Komponen Pemahaman Akuntansi

Menurut Warsono (2009: 2), komponen penting dalam mempelajari akuntansi dimulai dari tiga komponen, yaitu:

- 1) *Input* (masukan), berupa transaksi, yaitu peristiwa yang bersifat keuangan.
- 2) Proses sistematis, terdiri dari fungsi pengindentifikasian transaksi sampai dengan penyusunan informasi keuangan. Proses utama akuntansi yang spesifik adalah pencatatan yang terdiri dari dua fungsi, yaitu penjurnalan dan pemindahbukuan.
- 3) *Output* (keluaran), berupa informasi keuangan. Salah satu *output* akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas.

1.5 Indikator Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi seseorang dapat dinilai dari tingkatan pengetahuan seseorang dalam memahami siklus akuntansi, meliputi pemahaman atas :

1) Jurnal

Transaksi dicatat pertama kali yang disebut Jurnal atau buku harian. Jurnal atau buku harian adalah suatu catatan kronologis dari transaksi entitas.

2) Buku Besar

Buku Besar merupakan buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi. Fungsi dari buku besar ini adalah sebagai dasar pembuatan laporan neraca dan laporan laba rugi.

3) Peringkasan ke dalam Neraca Saldo

Neraca Saldo merupakan kumpulan dari saldo-saldo yang ada pada setiap perkiraan di buku besar. Jumlah dari kolom debit dan kolom kredit harus sama, karena jika tidak sama, maka telah terjadi kesalahan pencatatan dari jurnal umum atau dari buku besar.

4) Pembuatan ayat-ayat jurnal Penyesuaian

Penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.

5) Pembuatan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

2. Kompetensi Dosen

2.1 Pengertian Kompetensi

Kompetensi (Rastodio, 2009) adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu.

Kepmendiknas No. 045/U/2002 (Farida Sarimaya, 2009: 17) menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu.

2.2 Pengertian Dosen

Menurut Christiani (2013) dosen adalah salah satu komponen dalam proses belajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan dengan keilmuan yang dimilikinya serta dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa dosen merupakan tenaga pendidik profesional yang menjadi komponen dalam proses pembelajaran agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

Menurut Pasal 1 ayat 2 Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Dosen:

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk Dosen, seperti pada profesi dokter dan lainnya, kualifikasi dan kompetensi Dosen ditentukan dan diatur oleh Undang – Undang. Dalam UU

tersebut dijelaskan bahwa Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

2.2.1 Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen

Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh dosen sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

2.2.2 Sertifikat Pendidik untuk Dosen

Sertifikat pendidik untuk dosen diberikan setelah memenuhi beberapa syarat antara lain:

1. Memiliki pengalaman kerja sebagai pendidik pada perguruan tinggi sekurang-kurangnya dua tahun
2. Memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli; dan
3. Lulus sertifikasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan pada perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Sertifikasi pendidik untuk dosen dilaksanakan melalui uji kompetensi dosen untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi sebagaimana dimaksud dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian Portofolio merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen.

Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk menentukan pengakuan atas kemampuan profesional dosen, dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mendeskripsikan:

1. Kualifikasi akademik dan unjuk kerja tridharma perguruan tinggi;
2. Persepsi dari atasan, sejawat, mahasiswa dan diri sendiri tentang kepemilikan kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian; dan
3. Pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan tridharma perguruan tinggi.

Dosen yang lulus penilaian portofolio mendapat sertifikat pendidik. Dosen yang tidak lulus penilaian portofolio melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme guna memenuhi kelengkapan dokumen portofolionya untuk dinilai kembali dalam program sertifikasi periode berikutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa penilaian dosen diperoleh dari pengakuan kemampuan profesional dosen, yang mana pengakuan ini menyertakan mahasiswa, karena yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran adalah mahasiswa.

2.3 Pengertian Kompetensi Dosen

Menurut Farida Sarimaya (2009: 17), kompetensi dosen merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

2.4 Komponen Kompetensi Dosen

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan “ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional”.

1) Kompetensi Pedagogik

Hidayat (2013:1) mengemukakan istilah pedagogik dapat diartikan sebagai sebuah seni atau pengetahuan untuk mengajar anak-anak (*the art or science of teaching children*). Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a yang dimaksud

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Menurut Musfah (2011:31) indikator kompetensi pedagogik yaitu:

- (a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, seperti: fungsi dan peran lembaga pendidikan, konsep pendidikan seumur hidup dan berbagai implikasinya.

- (b) Pemahaman tentang peserta didik, dengan memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulan dan kekurangannya, hambatan yang dihadapi serta faktor dominan yang memengaruhinya.
- (c) Pengembangan kurikulum/silabus, seperti: menyusun tujuan umum (TU) dan tujuan khusus (TK), mengidentifikasi materi yang tepat, dan memilih strategi belajar mengajar.
- (d) Perancangan pembelajaran, seperti menyiapkan metode dan media pembelajaran setiap akan mengajar.
- (e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pembelajaran yang menarik, menantang, dan tidak monoton, baik dari sisi kemasan maupun isi atau materinya.
- (f) Evaluasi hasil belajar, untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, serta penilaian program.
- (g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya melalui kegiatan ekstrakurikuler (ekskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang dosen dalam memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melaksanakan evaluasi, dan membantu mahasiswa dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang ada dalam dirinya

2) **Kompetensi Kepribadian**

Menurut Musfah (2011:42) “ Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”.

Menurut Musfah (2011:43) indikator kompetensi kepribadian yaitu:

- (a) Berakhlak mulia, dengan mengarahkannya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.
- (b) Mantap, stabil, dan dewasa, bertindak sesuai dengan norma sosial,.
- (c) Arif dan bijaksana, perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik, memiliki perilaku yang disegani, dan menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik.
- (d) Menjadi teladan, memiliki perilaku yang dapat diteladani peserta didik, seperti sikap dasar, bicara dan gaya bicara, kebiasaan

- bekerja, hubungan kemanusiaan, keputusan dan gaya hidup secara umum.
- (e) Mengevaluasi kinerja sendiri, memperbaiki proses pembelajaran dimasa mendatang
 - (f) Mengembangkan diri, kegemaran membaca dan berlatih keterampilan dapat menunjang profesi sebagai pendidik.
 - (g) Religius, pribadi yang selalu menghayati ritual ibadah dan mengingat Allah akan melahirkan sikap terpuji.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang dosen yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik.

3) **Kompetensi Sosial**

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) d “ Kompetensi social merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar”.

Menurut Musfah (2011:52) menjelaskan pengertian kompetensi sosial:

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Zahroh (2015:93) membagi kompetensi sosial kedalam tiga indikator sebagai berikut.

- (1) Berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik. Indikator esensialnya adalah berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik.
- (2) Berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Indikator esensialnya adalah guru harus lincah dalam bergaul dengan sesama kolega.
- (3) Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan seorang dosen yang dalam berkomunikasi dan bergaul secara baik dan efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orangtua/wali, dan masyarakat sekitar.

4) Kompetensi profesional

Menurut Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa:

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan.

Zahroh (2015:92-93) membagi kompetensi profesional ke dalam dua subkompetensi (unsur) beserta indikatornya, sebagai berikut.

- (1) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Indikator esensialnya adalah memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan bidang studi, serta memahami hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait.
- (2) Menguasai struktur dan metode keilmuan. Indikator esensialnya adalah menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi secara profesional dalam konteks global.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan seorang dosen dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum dan substansi keilmuan yang menaungi materinya.

3. Fasilitas Belajar

3.1 Pengertian Fasilitas

Menurut Y. B. Suparlan, Rahmat Wijoyopranoto dan S. Pardiman (1983:32) bahwa “Fasilitas adalah segala keperluan untuk memudahkan pelaksanaan atau kegiatan tertentu”. Sedangkan Menurut Suradji (1994 : 142) “Fasilitas dalam proses belajar mengajar antara lain alat peraga, ruang, waktu, kesempatan, tempat, alat-alat praktek, buku-buku dan perpustakaan”.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut. Fasilitas adalah sumberdaya fisik yang ada dalam sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen (Tjiptono,1997).

Menurut Wahyuningrum (2004: 4), menyatakan bahwa fasilitas “segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Wahyuningrum (2004: 5), juga membedakan fasilitas menjadi 2 bagian yaitu:

1. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan, yang mempunyai peran dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha.
2. Fasilitas uang adalah segala sesuatu yang dapat memberi kemudahan suatu kegiatan sebagai akibat dari “nilai uang”.

Kemudian sarana dilihat dari fungsinya atau peranannya dapat dibedakan menjadi: alat pelajaran, alat peraga dan media pembelajaran. Prasarana

pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek ketrampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana yang keberadaanya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

Menurut Bafadal (2003: 2), sarana pendidikan adalah “semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah”. Wahyuningrum (2004: 5), berpendapat bahwa sarana pendidikan adalah “segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai”.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, bahwa sarana pendidikan adalah segala fasilitas bisa berupa peralatan, bahan dan perabot yang langsung dipergunakan dalam proses belajar di sekolah. Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. Bafadal (2004: 12), mengemukakan bahwa Prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat yang menunjang keberlangsungan sebuah proses pendidikan, sedangkan definisi dari prasarana adalah “semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan sekolah”.

Menurut Riduone (2009), prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai. Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prasarana pendidikan adalah perangkat yang menunjang keberlangsungan proses pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

3.2 Pengertian Belajar

Menurut Singgih D. Gunarsa (1990: 21) “Belajar adalah sesuatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat (hasil) pengalaman yang lalu”. Sedangkan Menurut Slameto (1995: 2) yang dimaksud dengan belajar adalah “Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya”. Pendapat yang lain menyatakan “learning is the process by which an organism changes its behaviour as a result of experience”. (Maltby, 1995:219). Artinya bahwa belajar adalah suatu proses dari perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman. Herbert J. Klausmeier (1975:11) menyebutkan bahwa “*learning is a process or operation inferred from relatively permanent changes in behaviour that result from practice*”. Pendapat tersebut mempunyai arti bahwa belajar adalah sebuah proses atau disimpulkan sebagai operasi dari perubahan secara relatif dalam tingkah laku sebagai hasil dari latihan.

Dari beberapa pendapat tersebut di atas, yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan

tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungannya.

Dari definisi di atas dapat dikemukakan adanya beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu:

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada seorang bayi.
- 3) Perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan akhir dari suatu periode waktu yang cukup panjang.
- 4) Perubahan tingkah laku, karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

3.3 Pengertian Fasilitas Belajar

Pengertian Fasilitas Belajar Menurut Suharsmi Arikunto (1996: 6) bahwa “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha. Yang dapat memudahkan dan memperlancar usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang. Jadi, dalam hal ini fasilitas dapat disamakan dengan benda”. Jadi, yang dimaksud dengan fasilitas

belajar adalah segala sesuatu (alat peraga, ruang/tempat, waktu, kesempatan, alat-alat praktek atau yang lain) yang memudahkan atau memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan perubahan diri seseorang dalam berfikir dan bertingkah laku.

3.4 Dimensi Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar ditinjau dari sarana dan prasarana pendidikan meliputi berbagai macam komponen yang ada di dalamnya. Ibrahim Bafadal (2004:2) menyebutkan perlengkapan kampus, atau sering juga disebut dengan fasilitas kampus, dapat dikelompokkan menjadi sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan menurut E. Mulyasa (2002:49) adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Selain sarana pendidikan, juga terdapat prasarana pendidikan berperan penting dalam pendidikan, biasanya sarana dan prasarana pendidikan ini selalu berkaitan satu sama lainnya. Arti dari prasarana pendidikan menurut E.Mulyasa (2002:49) adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

Tabel II.1
Komponen Sarana dan Prasarana

Komponen Sarana dan Prasarana Pendidikan	
Sarana Prasarana	
1. Gedung	1. Halaman
2. Ruang kelas	2. Kebun
3. Meja kursi	3. Taman
4. Alat pengajaran	4. Jalan menuju kampus
5. Media pegajaran	

(Sumber E. Mulyasa, 2009:49)

Pendapat lain mengenai sarana dan prasarana pendidikan adalah dari Ibrahim Bafadal (2004) menyatakan bahwa prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi prasarana pendidikan yang digunakan langsung untuk proses pembelajaran dan yang tidak digunakan untuk proses pembelajaran, namun secara langsung menunjang terjadinya proses pembelajaran. Sedangkan menurut Nawawi (1987) dalam Ibrahim Bafadal (2004:2) mengklasifikasikan sarana pendidikan ditinjau dari sudut habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan dan hubungan dengan proses belajar mengajar. Sehingga berbagai komponen sarana prasarana pendidikan memiliki peranan masing-masing dalam menunjang proses pembelajaran

4. Internal Locus of Control)

4.1 Pengertian *Locus of Control*

Locus of control mempelajari tentang perilaku dan penguatan nilai dalam situasi tertentu. Menurut Robbins (2007, hal 139), menyatakan bahwa *locus of control* adalah tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Demikian juga *locus of control* pada peserta pelatihan dianggap mempengaruhi besarnya kemampuan mentransfer keterampilan yang baru mereka pelajari.

Sedangkan menurut Allen (2003, hal 293), menyatakan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku tergantung pada penilaian mereka sendiri atau karakteristik pribadi. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan *locus of*

control adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya.

4.2 Dimensi Pengendalian Diri (*Locus of Control*)

Locus of control merupakan kondisi bagaimana individu memandang perilaku diri mereka sebagai hubungan mereka dengan orang lain serta lingkungannya. Menurut Hanurawan, (2010, hal 113), menyatakan kecendrungan orang untuk mencari sebab suatu peristiwa pada arah tertentu. Dapat dikategorikan kedalam *locus of control* internal dan eksternal.

1) *Locus of control* internal

Orang dengan *locus of control* internal sangat sesuai untuk menduduki jabatan yang membutuhkan inisiatif, inovasi, dan perilaku yang dimulai oleh diri sendiri

2) *Locus of control* eksternal

Orang dengan *locus of control* eksternal sangat sesuai dengan jabatan-jabatan yang membutuhkan pengarahan dari orang lain, seperti karyawan dan mekanik kelas bawah.

Sedangkan menurut Arfhan, (2017, hal 129), menyatakan *locus of control* terdiri dari dua komponen, yaitu:

1) Lokus pengendalian internal

Lokus pengendalian internal adalah perasaan yang dialami oleh seseorang bahwa ia mampu memengaruhi kinerja serta perilakunya secara personal melalui kemampuan, minat, dan usahanya.

2) Locus pengendalian eksternal

Locus pengendalian eksternal merupakan perasaan yang dialami seseorang bahwa perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendalinya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan bahwa dalam karakteristik *locus of control* terdapat dua yakni *locus of control* internal, dan *locus of control* eksternal.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang ditampilkan pada tabel II.2

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Fadjar Harimurti Rispantyo 2014	<i>Internal locus of control</i> sebagai moderasi pada pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)	Variable pemoderasi: <i>Internal Locus of control</i> Variable bebas: Kompetensi Dosen Variable terikat: Tingkat Pemahaman Akuntansi	Analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi	Kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. <i>Internal locus of control</i> memoderasi kompetensi dosen terhadap pemahaman akuntansi

Lanjutan tabel II.2

No.	Nama/Tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode	Hasil Penelitian
2	Dwi Budiyadi Jenny Sulistyawati (2013)	Pengaruh kompetensi dosen, self efficacy, locus of control, fasilitas pembelajaran terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi	Variable Bebas: Kompetensi dosen Self efficacy Locus of control Fasilitas pembelajaran Variable terikat: Tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dosen yang dipersepsikan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di kediri . Locus of control tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di kediri . Fasilitas pembelajaran tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di kediri. Kompetensi dosen yang dipersepsikan mahasiswa, self efficacy, locus of control, fasilitas pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di kediri
3	Wening Estiningsih (2014)	Pengaruh kurikulum pendidikan, motivasi mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap pemahaman pernyataan standar akuntansi keuangan	Variable bebas: Kurikulum Pendidikan Motivasi Kompetensi dosen Variable terikat: Pemahaman PSAK	analisis regresi berganda	Secara bersama-sama ketiga variabel x_1, x_2, x_3 yaitu kurikulum pendidikan , motivasi belajar mahasiswa didik dan kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap pemahaman pernyataan standar akuntansi keuangan
4	Sri Koriaty, Dochi Ramadhani,Erni Fatmawati , Ratih Widya Nurcahyo , Umi Liwayanti (2017)	Pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa smk negeri jurusan tkj sekota Pontianak	Variable bebas: Kompetensi Guru Variable terikat: Motivasi belajar siswa	penelitian ex post facto	(1) data pengaruh kompetensi pedagogik terhadap motivasi siswa sebesar 15,12%; (2) pengaruh kompetensi kepribadian terhadap motivasi siswa sebesar 39,89%; (3) pengaruh kompetensi profesional terhadap motivasi siswa sebesar 36,17; (4) pengaruh kompetesnsi sosial terhadap motivasi siswa sebesar 7,93%; dan (5) pengaruh kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial secara bersama sama terhadap motivasi siswa sebesar 0,87%.

Lanjutan tabel II.2

No.	Nama/Tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode	Hasil Penelitian
5	Agus Pitoyo, Riana Sitawati (2017)	Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Amik Jtc Semarang Angkatan 2012 - 2014)	Variabel Bebas: Sarana Prasarana Kecerdasan Emosional Variable Terikat: Pemahaman Akuntansi Variable Intervening Minat Belajar	Path Analisis	1) Sarana Pendidikan Tidak Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa, 2) Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa, 3) Sarana Pendidikan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Belajar Mahasiswa, 4) Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Terhadap Minat Belajar Mahasiswa, 5) Minat Belajar Berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa, 6) Sarana Pendidikan Berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening, 7) Kecerdasan Emosional Berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening.
6	Chrisman Dariantio Siahaan , Hengky Pramusinto (2018)	Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar	Variable Bebas: Disiplin Belajar Lingkungan Sekolah Fasilitas Belajar Variable Terikat: Hasil Belajar	Analisis Deskriptif Persentase, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Dan Uji Hipotesis Dengan Menggunakan Bantuan Software Spss	Hasil Penelitian Tersebut Menunjukkan Bahwa Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Secara Simultan Dan Parsial Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Salatiga. Besar Pengaruh Secara Simultan Yaitu 71,1%, Sedangkan Secara Parsial Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Masing-Masing Memiliki Pengaruh Sebesar 6,3%, 6,4% Dan 5,5%.

Lanjutan tabel II.2

No.	Nama/Tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode	Hasil Penelitian
7	Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery Sawiji (2013)	Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Lasem Jawa Tengah	Variabel Bebas: Kompetensi guru Motivasi Belajar Fasilitas belajar Variable terikat: Prestasi Belajar	Analisis Jalur (Path Analysis)	Hasil Penelitian Diperoleh Bahwa Kompetensi Guru Berpengaruh Secara Langsung Positif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sebesar 40,9 %, Akan Tetapi Tidak Memiliki Pengaruh Secara Signifikan Melalui Variabel Motivasi Belajar Siswa. Motivasi Belajar Siswa Berpengaruh Secara Langsung Positif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sebesar 39,3 %, Dan Fasilitas Belajar Berpengaruh Secara Langsung Positif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Sebesar 28,1 % ,Serta Berpengaruh Secara Tidak Langsung Positif Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Sebesar 0,149
8	Nieke H. Widianingrum ,Agung Praptapa, Permata Ulfah	Pengaruh Ketersediaan Sarana Pendidikan dan Kecerdasan Emosional terhadap tingkat Pemahaman IFRS dengan minat sebagai Variable moderating di Fakultas Ekonomi UNSOED	Variable bebas: Ketersediaan Sarana pendidikan Kecerdasan emosional Variable terikat: Pemahaman IFRS Variable moderasi: Minat	Multiple regression and MRA as analysis tools	Sarana pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman dosen dan mahasiswa IFRS, kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai IFRS, Fasilitas dan kecerdasan emosional bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa dan dosen mengenai IFRS, minat sebagai variable moderasi pengaruh sarana pendidikan dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman IFRS

C. Kerangka Konseptual

1. Kompetensi dosen terhadap pemahaman mahasiswa pada matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

Kompetensi (Rastodio, 2009) adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu. Menurut Farida Sarimaya (2009: 17), kompetensi dosen merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen mencakup penguasaan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas dan menjadi sumber daya manusia yang potensial.

Untuk mewujudkan suatu sistem pendidikan yang berkualitas dibutuhkan dosen-dosen yang sesungguhnya. Apabila semua dosen berkompeten dalam bidangnya, maka kualitas pembelajaran akan semakin baik. Kualitas pembelajaran yang semakin baik akan mendukung pada peningkatan pemahaman mahasiswa terutama dalam hal ini mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian yang membuktikan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman pengantar akuntansi. Dwi Budiyadi, Jenny dan Sulistyawati (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Sejalan dengan penelitian Fajar H (2014) dan Wening Estiningsih (2014) Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan antara kompetensi dosen terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi.

Bila dilihat dari hasil penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa dengan dosen yang berkompetensi akan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa pada matakuliah Pelaporan dan Laporan keuangan.

2. Fasilitas Belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut. Fasilitas adalah sumberdaya fisik yang ada dalam sebelum suatu jasa dapat ditawarkan kepada konsumen (Tjiptono,1997). Sedangkan sarana dan prasarana menurut E. Mulyasa (2002:49) adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. Selain sarana pendidikan, juga terdapat prasarana pendidikan berperan penting dalam pendidikan, biasanya sarana dan prasarana pendidikan ini selalu berkaitan satu sama lainnya. Arti dari prasarana pendidikan menurut E.Mulyasa (2002:49) adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.

Dalam penyampaian mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan, dosen diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas, salah satunya dengan mengembangkan kompetensi mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan agar anggapan mahasiswa yang keliru tersebut dapat ditepis. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran seperti buku paket. Selain media cetak, dosen pengampu juga

menggunakan media berbasis komputer yaitu penyampaian materi yang disajikan melalui LCD. Dosen berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera.

Dalam program studi akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, dan analisis laporan keuangan. Dimana tujuan ini tidak akan tercapai bila mahasiswa tidak memahami materi-materi akuntansi yang disebabkan oleh fasilitas yang kurang memadai ataupun karena dosen sebagai pihak yang mentransfer ilmu kurang memenuhi standar kualifikasi seorang pendidik pada perguruan tinggi.

Pada penelitian terdahulu ditemukan beberapa hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi yaitu penelitian Ridaul, Trisno dan Hery (2013) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, hasil tersebut konsisten dengan penelitian Chrisman dan Hengky Pramusinto (2018) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Dengan fasilitas yang mendukung mahasiswa akan merasa nyaman dalam proses belajar, sehingga materi yang disampaikan oleh dosen akan mudah dipahami mahasiswa. Hal ini berarti jika fasilitas belajar baik maka akan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa.

3. *Locus of control* memoderasi kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Menurut Allen (2003, hal 293), menyatakan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari perilaku tergantung pada penilaian mereka sendiri atau karakteristik pribadi. Berdasarkan

beberapa pendapat ahli di atas maka penulis menyimpulkan *locus of control* adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya.

Hasil penelitian Fadjar H (2014) menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Dan *Locus of control* memoderasi kompetensi dosen terhadap pemahaman akuntansi.

Locus of control diidentifikasi sebagai faktor penguat dalam hubungan antara kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi. *Locus of control* mengubah paradigma/cara berpikir mahasiswa menjadi lebih kreatif, dapat memotivasi diri mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemandirian, serta keyakinan atas kemampuan diri sendiri. Dengan demikian, untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan, selain diperlukan dosen yang kompeten juga perlu didukung dengan *locus of control* mahasiswa. Interaksi antara kompetensi dosen, gaya mengajar dosen yang baik dengan *locus of control* yang semakin tinggi, akan semakin meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan.

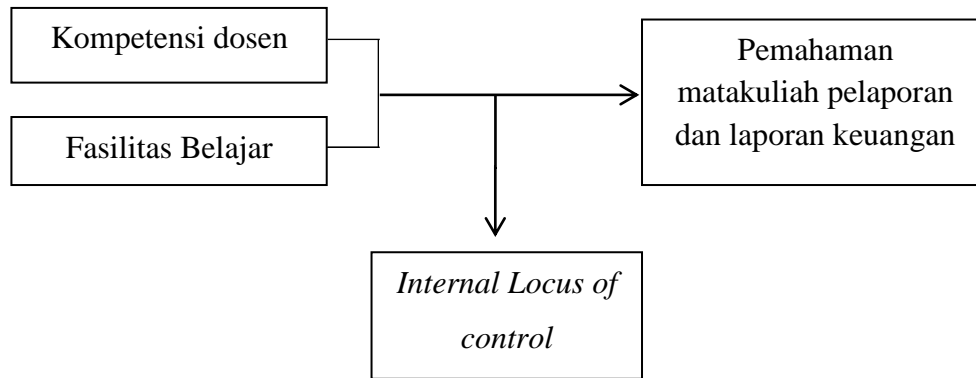
Menurut Silalahi 2009:30-32 ada 2 aspek dalam *locus of control* yaitu aspek internal yang meliputi kemampuan, minat dan usaha. Menurut Oemar Hamalik dalam Suri (2013), belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila mahasiswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Jadi minat merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat

merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Pada penelitian terdahulu, Agus Pitoyo, Riana Sitawati (2017) dengan judul Pengaruh sarana prasarana pendidikan dan kecerdasan emosional (eq) terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dengan minat belajar sebagai variabel intervening (studi kasus mahasiswa amik jtc semarang angkatan 2012 - 2014), menemukan bahwa minat belajar mahasiswa tentang akuntansi berpengaruh positif dalam memediasi hubungan sarana pendidikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa terbukti. Semakin tinggi minat belajar mahasiswa tentang akuntansi, maka akan meningkatkan pengaruh hubungan antara sarana pendidikan dengan tingkat pemahaman akuntansi.

Maka penulis menyimpulkan bahwa dengan minat belajar yang tinggi dan *internal locus of control* yang baik yang dimiliki mahasiswa maka akan dapat meningkatkan hubungan antara fasilitas belajar dengan tingkat pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1. kerangka konseptual

D. HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan
2. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan
3. Kompetensi dosen dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan
4. *Internal Locus of control* memoderasi kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah asosiatif dan deskriptif kuantitatif . Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variable independen (variable yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang mempengaruhi).

Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu bertujuan membuat gambaran mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan teliti. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek penelitian yang sudah disebutkan. Hasilnya kemudian dipaparkan dalam bentuk penelitian (Sugiyono, 2012:14).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Politeknik Unggul LP3M Medan Jalan Iskandar Muda No. 3-CDEF Medan. Waktu penelitian yakni dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2018.

Tabel III.1
Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal/Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■	■	■					
3	Seminar Proposal								■				
4	Perbaikan/Acc Proposal									■			
5	Pengolahan Data										■		
6	Penyusunan Tesis										■		
7	Bimbingan Tesis dan Meja Hijau											■	■

Sumber : Rencana Penelitian, 2018

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan semester 3 dengan jumlah 112 mahasiswa. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel (sampling jenuh), hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak terlalu besar.

Adapun yang menjadi pertimbangan bagi peneliti sebagai dasar pengambilan sample adalah para mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat, dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain, yaitu:

a. Kompetensi Dosen (X_1)

Kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu.

b. Fasilitas Belajar (X_2)

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu (alat peraga, ruang/tempat, waktu, kesempatan, alat-alat praktek atau yang lain) yang memudahkan atau memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan (Y) : Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada nilai matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

3. Variabel Moderasi (Z)

Internal Locus of control (z) adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya

Tabel III.2.
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kompetensi Dosen (X1) (Musfah 2011)	Kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu.	1. Kompetensi pedagogik 2. Kompetensi kepribadian 3. Kompetensi Profesional 4. Kompetensi Sosial	ordinal
2	Fasilitas Belajar (X2) E. Mulyasa (2002)	Fasilitas Belajar adalah segala sesuatu (alat peraga, ruang/tempat, waktu, kesempatan, alat-alat praktek atau yang lain) yang memudahkan atau memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Sarana dan Prasarana Kampus 1. Gedung 2. Ruang kelas 3. Meja kursi 4. Alat pengajaran 5. Media pegajaran	ordinal
3	Pemahaman Matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan (Y) Warsono (2009: 2)	Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan adalah penguasaan seseorang dalam memahami proses akuntansi sampai disusunnya laporan keuangan.	1. Jurnal 2. Buku Besar 3. Peringkasan neraca saldo 4. Pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian 5. Pembuatan laporan keuangan	Ordinal
4	<i>Internal Locus Of Control</i> (Z) (Hanurawan, 2010) (Arfhan, 2017)	<i>Internal Locus Of Control</i> adalah tingkat sejauh mana keyakinan individu terhadap sumber-sumber peristiwa terjadi dalam kehidupannya	<i>Internal locus of control</i> 1. Inisiatif 2. Inovasi 3. Prilaku yang dimulai dari diri sendiri	Ordinal

E. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan data primer. Peneliti mencari informasi dengan mempelajari berbagai sumber dokumentasi seperti buku, jurnal, artikel, majalah, dan internet dan perpustakaan lainnya. Data primer adalah data yang diperoleh diolah kembali, yakni kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden. Pada penelitian ini, kuesioner dibagikan kepada

responden untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pernyataan yang akan diukur dengan Skala *Likert* 1-5, sebagai berikut:

Tabel III.3. Skala Likert

Skala Likert	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam, 2013:52). Indikator validitas hanya untuk menunjukkan benarnya sesuatu secara khusus sesuai dengan tujuannya, tetapi bisa saja tidak valid untuk hal lain. Inti dari pengukuran validitas adalah tingkat antara konstruk yang diinginkan dan indikator yang diperoleh. Cara yang digunakan adalah menghubungkan antara skor yang diperoleh item pertanyaan di kuesioner dengan skor total pertanyaan. Setelah itu, hasil analisis dibandingkan dengan r tabel atau nilai signifikan 5 persen ($\alpha = 0,05$). Jika nilai $(p) < 0,05$ atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka, item pertanyaan dinyatakan valid. Adapun kriteria uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Valid jika nilai *correlated item-total correlation* adalah positif (+), dan nilai *correlated item-total correlation* $> r \text{ tabel}$;

- b. Tidak valid jika nilai *correlated item-total correlation* adalah negatif (-), atau jika nilai *correlated item-total correlation* adalah positif (+), tetapi nilai *correlated item-total correlation* $< r$ tabel.

Hasil uji validitas yang dilakukan di Politeknik Unggul LP3M Medan dari seluruh pernyataan pada variabel kompetensi dosen, fasilitas belajar, *internal locus of control* dan pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas terhadap butir-butir pertanyaan kuesioner kompetensi dosen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa semester V program studi akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan dapat dilihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Uji Validitas terhadap Kuesioner kompetensi dosen

	Corrected Item-Total Correlation	<i>r</i> tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX11	.842	0,361	Valid
PX12	.881	0,361	Valid
PX13	.911	0,361	Valid
PX14	.881	0,361	Valid
PX15	.913	0,361	Valid
PX16	.876	0,361	Valid
PX17	.937	0,361	Valid
PX18	.943	0,361	Valid
PX19	.901	0,361	Valid
PX110	.910	0,361	Valid
PX111	.923	0,361	Valid
PX112	.963	0,361	Valid
PX113	.867	0,361	Valid
PX114	.940	0,361	Valid

Lanjutan tabel III.4

PX15	.913	0,361	Valid
PX16	.876	0,361	Valid
PX17	.937	0,361	Valid
PX18	.943	0,361	Valid
PX19	.901	0,361	Valid
PX110	.910	0,361	Valid
PX111	.923	0,361	Valid
PX112	.963	0,361	Valid
PX113	.867	0,361	Valid
PX114	.940	0,361	Valid
PX115	.875	0,361	Valid
PX116	.872	0,361	Valid
PX117	.939	0,361	Valid
PX118	.947	0,361	Valid
PX119	.951	0,361	Valid
PX120	.948	0,361	Valid
PX121	.881	0,361	Valid
PX122	.882	0,361	Valid
PX123	.939	0,361	Valid
PX124	.888	0,361	Valid
PX125	.936	0,361	Valid
PX126	.933	0,361	Valid
PX127	.857	0,361	Valid
PX128	.882	0,361	Valid
PX129	.882	0,361	Valid

Sumber : hasil oleh data spss 21 (2018)

Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai R hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > 0,361 (R Tabel). Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel III.4 diketahui seluruh pertanyaan bersifat valid.

2. Uji Validitas terhadap butir-butir pertanyaan kuesioner fasilitas belajar diuji cobakan kepada 30 mahasiswa semester V program studi akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan dapat dilihat pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5
Uji Validitas terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner fasilitas belajar

	Corrected Item- Total Correlation	<i>r table</i>	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX21	.912	0,361	Valid
PX22	.910	0,361	Valid
PX23	.891	0,361	Valid
PX24	.919	0,361	Valid
PX25	.920	0,361	Valid
PX26	.955	0,361	Valid
PX27	.967	0,361	Valid
PX28	.976	0,361	Valid
PX29	.974	0,361	Valid
PX210	.923	0,361	Valid
PX211	.936	0,361	Valid
PX212	.879	0,361	Valid
PX213	.848	0,361	Valid
PX214	.774	0,361	Valid
PX215	.919	0,361	Valid
PX216	.967	0,361	Valid
PX217	.957	0,361	Valid
PX218	.931	0,361	Valid
PX219	.881	0,361	Valid
PX220	.917	0,361	Valid
PX221	.939	0,361	Valid
PX222	.908	0,361	Valid
PX223	.881	0,361	Valid
PX224	.915	0,361	Valid

Sumber : hasil oleh data spss 21 (2018)

Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai R hitung (***Corrected Item-Total Correlation***) > 0,361 (R Tabel). Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel III.5 diketahui seluruh pertanyaan bersifat valid.

3. Uji Validitas terhadap butir-butir pertanyaan kuesioner *internal locus of control* diuji cobakan kepada 30 mahasiswa semester V program studi akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6
Uji Validitas terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner *internal locus of control*

	Corrected Item- Total Correlation	<i>r table</i>	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PZ11	.915	0,361	Valid
PZ12	.932	0,361	Valid
PZ13	.965	0,361	Valid
PZ14	.941	0,361	Valid
PZ15	.948	0,361	Valid
PZ16	.843	0,361	Valid
PZ17	.841	0,361	Valid
PZ18	.782	0,361	Valid
PZ19	.914	0,361	Valid
PZ110	.915	0,361	Valid
PZ111	.960	0,361	Valid
PZ112	.939	0,361	Valid
PZ113	.905	0,361	Valid
PZ114	.935	0,361	Valid
PZ115	.956	0,361	Valid
PZ116	.939	0,361	Valid
PZ117	.905	0,361	Valid
PZ118	.935	0,361	Valid

Sumber : hasil oleh data spss 21 (2018)

4. Uji Validitas terhadap butir-butir pertanyaan kuesioner pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, diuji cobakan kepada 30 mahasiswa semester V program studi akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan dapat dilihat pada tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.7
Uji Validitas terhadap Butir-Butir Pertanyaan Kuesioner pemahaman

	Corrected Item- Total Correlation	<i>r tabel</i>	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PY11	.765	0,361	Valid
PY12	.828	0,361	Valid
PY13	.888	0,361	Valid
PY14	.903	0,361	Valid
PY15	.862	0,361	Valid
PY16	.842	0,361	Valid
PY17	.842	0,361	Valid
PY18	.892	0,361	Valid
PY19	.850	0,361	Valid
PY110	.771	0,361	Valid
PY111	.859	0,361	Valid
PY112	.906	0,361	Valid
PY113	.861	0,361	Valid
PY114	.891	0,361	Valid
PY115	.902	0,361	Valid
PY116	.885	0,361	Valid
	.805	0,361	Valid
PY117			
PY118	.786	0,361	Valid
PY119	.766	0,361	Valid
PY120	.759	0,361	Valid
PY121	.868	0,361	Valid
PY122	.873	0,361	Valid
PY123	.909		
PY124	.901	0,361	Valid
PY125	.901	0,361	Valid
PY126	.907	0,361	Valid
PY127	.833	0,361	Valid

Sumber : hasil oleh data spss 21 (2018)

Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai R hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > 0,361 (R Tabel). Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel Tabel III.7, diketahui seluruh pertanyaan bersifat valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebuah alat ukur berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan instrument tersebut (Sinulingga, 2013:31).

Imam (2013:52-53) menyatakan bahwa pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, di sini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Adapun kriteria uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. *Reliabel* jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6
- b. Tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6

Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas (Noor, 2011:130). Berikut hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid.

Tabel III.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi dosen	0.993	Nilai Cronbach's Alpha > 0.6 (Reliabel)
Fasilitas belajar	0.992	Nilai Cronbach's Alpha > 0.6 (Reliabel)
<i>Internal locus of control</i>	0.99	Nilai Cronbach's Alpha > 0.6 (Reliabel)
Pemahaman	0.987	Nilai Cronbach's Alpha > 0.6 (Reliabel)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 21 (2018)

Jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6, maka kuesioner penelitian bersifat reliabel (Augustine dan Kristaung, 2013:73, Noor, 2011:165). Diketahui

bahwa kuesioner bersifat reliabel, karena seluruh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

G. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian adalah suatu cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

1. Statistik Deskriptif

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara tiga variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel independen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Y = Pemahaman Matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan

a = *Intercept*

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi Dosen

X_2 = Fasilitas Belajar

Sebelum dilakukan regresi linier berganda maka terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam, 2013: 105). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah atau analisis garis. Dalam penelitian ini, uji normalitas data yang digunakan adalah dengan metode grafik yang ditunjukkan dengan residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri, titik-titik akan menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* (K-Z) sebagai berikut :

$$KS = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

(Sugiyono, 2012: 230)

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_r = Probabilitas kumulatif normal; kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i di hitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z

F_s = Probabilitas kumulatif empiris ($1/\text{data ke } n$)

b. Uji Multikolinieritas

Kolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar dua variabel bebas. Sedangkan multikolinieritas berarti terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dua variabel bebas. Menurut Ghozali (2016, hal 103), mengatakan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Batas VIF adalah 10 dan nilai dari TOL adalah 0,1. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai TOL kurang dari 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Bila ada variabel independen yang terkena multikolinieritas maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), karena merupakan salah satu cara untuk menguji multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Rumus yang digunakan sebagai berikut: $VIF = 1/1-R^2$

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Menurut Ghazali (2016, hal 134), mengatakan uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dengan metode *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Dalam hal ini, penulis menggunakan Uji heteroskedastisitas dengan metode *Glejser*. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan signifikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$U_t = a + b|x_t| + V_i$$

Keterangan

U_t = Variabel residual

V_i = Variabel kesalahan

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji simultan dan uji parsial.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $p\text{ value} < 0,05$ maka H_a diterima dan jika $p\text{ value} > 0,05$ maka H_a

ditolak. Uji t dapat juga dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan apabila t hitung $>$ t tabel ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan apabila t hitung $<$ t tabel ($\alpha = 0,05$) maka H_o diterima dan H_a ditolak. Adapun rumus untuk menghitung uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r_{xy} \pm \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r_{xy})^2}}$$

(Sugiyono, 2012: 250)

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

rt = Korelasi varsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $p\ value < 0,05$ maka H_a diterima, dan jika $p\ value > 0,05$ maka H_a ditolak. Uji F dapat juga dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel yang dilakukan dengan ketentuan apabila F hitung $>$ F tabel ($\alpha = 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, tetapi apabila F hitung $<$ F tabel ($\alpha = 0,05$) maka H_o diterima dan H_a ditolak. Adapun rumus untuk menghitung uji F adalah sebagai berikut :

$$f_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2012: 257)

Keterangan :

Fh = Tingkat Signifikan

- R^2 = Koefisien korelasi bergandayang telah ditemukan
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah anggota sampel

4. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Uji regresi moderasi menggunakan uji interaksi. Uji interaksi sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi adalah aplikasi khusus regresi berganda linear dimana terdapat perkalian dua atau lebih variabel independen. Kriteria untuk uji interaksi adalah sebagai berikut :

- a. Jika $Sig > 0,05$, maka *internal locus of control* tidak dapat memoderasi pengaruh antara kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.
- b. Jika $Sig < 0,05$, maka *internal locus of control* dapat memoderasi pengaruh antara kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Persamaan regresi moderasi untuk variabel moderating sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * Z + \beta_4 X_1 * Z + e$$

Keterangan :

Y = Pemahaman Matakuliah Pelaporan dan Laporan Keuangan

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi dosen

X_2 = Fasilitas Belajar

Z = *Internal locus of control*

$X_1 * Z$ = Interaksi antara kompetensi dosen dengan *Internal locus of control*

X_2*Z = Interaksi antara fasilitas belajar dengan *Internal locus of control*

5. Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang semakin kecil mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100$$

(Sugiyono, 2012: 264)

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi Berganda

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Politeknik Unggul LP3M Medan (disingkat PULMED) adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan Diploma III dengan izin SK Mendiknas No. 25/D/O/2001. Kampus Politeknik Unggul LP3M berlokasi di Jl. Iskandar Muda No. 3 CDEF Medan.

Visi Politeknik Unggul LP3M Medan adalah menjadi Politeknik yang “TERDEPAN, TERUNGGUL & TERKENAL” dalam pendidikan vokasi dan profesi.

Misi Politeknik Unggul LP3M Medan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan dengan iklim budaya kerja yang “PASTI” (Patonah, Amanah, Siddik, Tabligh dan Istiqomah).
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan kelembagaan dan manajemen yang profesional dan modern.
3. Menyelenggarakan pendidikan vokasional berbasis Kompetensi yang menciptakan manusia intelektual, professional, berbudaya serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan meningkatkan daya saing bangsa di dunia internasional.

5. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu dan relevan bagi kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Politeknik Unggul LP3M Medan:

1. Mengembangkan pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan berakhlak mulia yang sikap serta perbuatannya merupakan pengamalan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menciptakan dunia kampus sebagai *center of knowledge* yang berwawasan lingkungan melalui pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.
3. Berupaya terus mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta bertanggung jawab terhadap penggunaannya demi kepentingan nusa dan bangsa serta kemanusiaan.
4. Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan penunjangannya serta teknologi informasi yang berkualitas.
5. Mengembangkan penelitian dan inovasi teknologi yang berwawasan kewirausahaan guna memanfaatkan Sumber Daya Alam secara optimal dan berkelanjutan guna kepentingan bangsa serta kemanusiaan.
6. Mengembangkan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak untuk kepentingan dan kemajuan Politeknik Unggul LP3M Medan

2. Deskriptif Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan dijelaskan berikut ini merupakan cerminan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi kategori usia, asal sekolah dan jenis kelamin. Data berikut ini didapatkan melalui penyebaran

kuesioner yang diambil dari 112 responden. Responden merupakan mahasiswa Program studi Akuntansi semester 3.

1). Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori usia dibagi atas : usia antara 15 - 20 tahun, 21-25 tahun dan di atas 26 tahun. Adapun karakteristik responden berdasarkan kategori usia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kategori Usia	Jumlah	Persentase
1	15 - 20 tahun	110	98 %
2	21- 25 tahun	1	1 %
3	> 26 tahun	1	1 %
Total		112 Responden	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada tabel IV.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia 16 - 20 tahun, yaitu sebanyak 110 orang atau sebanyak 98% dari total responden.

2). Karakteristik Responden Berdasarkan Asal sekolah

Kategori berdasarkan asal sekolah dibagi atas : SMK, SMA dan lain-lai. Adapun karakteristik responden berdasarkan asal sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Sekolah

No	Asal Sekolah	Jumlah	Persentase
1	SMA	52	46 %
2	SMK	60	54 %
Total		112 Responden	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada tabel IV.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden berasal dari SMK, yaitu sebanyak 60 orang atau sebesar 54% dari total responden.

3). Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori berdasarkan jenis kelamin dibagi atas : laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan kategori jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Asal Sekolah	Jumlah	Persentase
1	Laki - Laki	36	32 %
2	Perempuan	76	68 %
Total		112 Responden	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pada tabel IV.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin wanita, yaitu sebanyak 76 orang atau sebesar 68 % dari total responden.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (dependen) yaitu pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, dua variabel bebas (independen) yaitu kompetensi dosen dan fasilitas belajar dan satu variabel moderasi yaitu *internal locus of control*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner dengan interval tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 112 orang responden, dimana responden yang menjawab kuesioner ini adalah mahasiswa Politeknik Unggul LP3M Medan. Adapun jumlah keseluruhan kuesioner adalah 98 butir pernyataan, yang terdiri dari 29 butir pernyataan untuk variabel kompetensi dosen (X_1), 24 butir pernyataan untuk variabel fasilitas belajar (X_2), 27 butir pernyataan untuk variabel pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan (Y) dan 18 butir pernyataan untuk variabel *internal locus of control* (Z).

1). Tanggapan Responden terhadap Variabel kompetensi dosen

Tanggapan responden mengenai variabel kompetensi dosen oleh para mahasiswa meliputi 4 (empat) indikator yaitu :

- Kompetensi pedagogik
- Kompetensi kepribadian
- Kompetensi profesional
- Kompetensi sosial

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini :

Tabel IV.4
Hasil Deskriptif Variabel Kompetensi Dosen

No.	KOMPETENSI PEDAGOGIK	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menggunakan buku acuan / Literatur terbaru	8 %	75 %	7 %	10 %	0 %
2.	Menggunakan media pembelajaran (laptop, infokus, website)	2 %	71 %	27 %	1 %	0 %
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kuliah (Tanya Jawab)	3 %	80 %	14 %	3 %	0 %
4.	Menjelaskan silabus perkuliahan	2 %	74 %	20 %	4 %	0 %
5.	Memberikan perkuliahan minimal 14 kali pertemuan persemester	0 %	71 %	24 %	4 %	0 %
6.	Memberikan materi perkuliahan sesuai silabus	9 %	71 %	12 %	9 %	0 %
7.	Mengembalikan tugas/laporan yang telah dikoreksi	2 %	63 %	32 %	4 %	0 %
8.	Mempunyai dokumen penilaian yang dapat dan boleh diketahui mahasiswa	7 %	70 %	19 %	4 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK		4 %	72 %	19 %	5 %	0 %
KOMPETENSI KEPERIBADIAN						
9	Bersikap ramah	5 %	72 %	20 %	3 %	0 %
10	Bersikap sopan dan santun	4 %	73 %	18 %	5 %	0 %
11	Memiliki kewibawaan	1 %	78 %	18 %	4 %	0 %
12	Berprilaku sesuai dengan ajaran agamanya	1 %	83 %	13 %	4 %	0 %
13	Bersedia mengakui kekurangan dan kesalahannya	0 %	64 %	34 %	2 %	0 %
14	Bersikap disiplin	0 %	75 %	23 %	2 %	0 %
15	Bersikap jujur	0 %	71 %	28 %	2 %	0 %
16	Adil memperlakukan mahasiswa	0 %	62 %	30 %	8 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP KOMPETENSI KEPERIBADIAN		1 %	72 %	23 %	4 %	0 %
KOMPETENSI SOSIAL DOSEN						
17	Menerima kritik dan saran mahasiswa	6 %	83 %	9 %	2 %	0 %
18	Berkomunikasi lisan dalam pembelajaran secara santun dengan mahasiswa	3 %	80 %	14 %	3 %	0 %
19	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti pelajarannya	0 %	74 %	23 %	3 %	0 %
20	Berinteraksi dengan mahasiswa	0 %	68 %	30 %	2 %	0 %
21	Menerapkan prinsip persaudaraan dalam perkuliahan	0 %	42 %	55 %	3 %	0 %
22	Memiliki semangat kebersamaan dalam perkuliahan	0 %	45 %	55 %	0 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL DOSEN		1 %	65 %	31 %	2 %	0 %

Lanjutan tabel IV. 4

KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN						
23	Menguasai materi perkuliahan secara luas	6 %	83 %	10 %	1 %	0 %
24	Menguasai materi perkuliahan secara mendalam	4 %	79 %	15 %	2 %	0 %
25	Menguasai konsep keilmuan	0 %	75 %	23 %	2 %	0 %
26	Menjawab pertanyaan mahasiswa secara tepat	0 %	70 %	28 %	3 %	0 %
27	Menguasai teknologi multimedia dalam proses perkuliahan	0 %	43 %	55 %	2 %	0 %
28	Menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar	0 %	46 %	53 %	1 %	0 %
29	Memberikan contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan	7 %	85 %	8 %	0 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PROFESIONAL DOSEN		2 %	69 %	27 %	1 %	0 %

Berdasarkan tabel IV.4 dari rata rata jawaban responden, dominan jawaban tertinggi terletak pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian , dan dominan jawaban terendah terletak pada kompetensi sosial dosen. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh dimensi kompetensi dosen menjadi hal yang sangat penting.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 112 responden maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut. Untuk variable kompetensi dosen data hasil variable dapat dilihat pada lampiran 2.

2). Tanggapan Responden terhadap Variabel Fasilitas Belajar

Tanggapan responden mengenai variabel fasilitas belajar oleh para mahasiswa dengan indikator yaitu sarana dan prasarana kampus.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5 berikut ini :

Tabel IV.5
Hasil Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar

No.	RUANGAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pencahayaan sudah baik	0 %	57 %	42 %	1 %	0 %
2.	Fisik meja kursi sudah baik	0 %	66 %	31 %	3 %	0 %
3.	AC sudah baik	0 %	54 %	43 %	3 %	0 %
4.	Ruang kelas bersih dan nyaman	0 %	59 %	39 %	2 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP FASILITAS RUANGAN		0 %	59 %	39 %	2 %	0 %
AULA						
5	Pencahayaan sudah baik	0 %	63 %	37 %	1 %	0 %
6.	Audio Visual sudah baik	0 %	76 %	22 %	2 %	0 %
7	AC sudah baik	1 %	76 %	21 %	3 %	0 %
8	Ruang kelas bersih dan nyaman	1 %	71 %	27 %	1 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP FASILITAS AULA		0 %	71 %	27 %	2 %	0 %
PERPUSTAKAAN						
9	Jam pelayanan perpustakaan sudah memadai	1 %	69 %	27 %	4 %	0 %
10.	Buku teks dan jurnal ilmiah terbaru tersedia dengan jumlah yang memadai	0 %	88 %	9 %	4 %	0 %
11.	Kemudahan mencarai informasi melalui katalog sudah baik	0 %	67 %	29 %	4 %	0 %
12.	Pelayanan pustakawan sudah baik	2 %	64 %	29 %	4 %	0 %
13	Ruang baca sudah nyaman	2 %	61 %	30 %	7 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP FASILITAS AULA		1 %	70 %	25 %	4 %	0 %
TOILET						
14	Sarana toilet berfungsi dengan baik dan bersih	13 %	42 %	41 %	4 %	0 %
LABORATORIUM KOMPUTER						
15	Komputer berfungsi dengan baik	0 %	60 %	39 %	1 %	0 %
16	Pencahayaan sudah baik	0 %	73 %	25 %	2 %	0 %
17	Ketersediaan lab sesuai kebutuhan	0 %	53 %	46 %	2 %	0 %
18	AC sudah baik	0 %	46 %	51 %	3 %	0 %
19	Laboratorim bersih dan nyaman	0 %	64 %	32 %	4 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP FASILITAS LABORATORIUM		0 %	59 %	39 %	2 %	0 %
SARANA UMUM						
20	Ruang diskusi (ruang kaca) memadai	0 %	44 %	54 %	3 %	0 %
21	Sarana untuk sholat tersedia dengan baik	0 %	54 %	46 %	1 %	0 %
22	Sarana parkir tersedia dengan aman dan tertib	0 %	47 %	51 %	2 %	0 %
23	Fasilitas hotspot tersedia dengan baik	0 %	67 %	31 %	2 %	0 %
24	Kantin sudah memadai	0 %	46 %	53 %	2 %	0 %
RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN TERHADAP SARANA UMUM		0 %	51 %	47 %	2 %	0 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan hasil dari tabel IV.5 dapat dilihat dominan jawaban responden tertinggi terletak pada fasilitas aula dan dominan jawaban terendah adalah pada fasilitas sarana umum. Berarti sarana umum pada Politeknik Unggul LP3M Medan menurut responden masih sangat rendah, dan sangat perlu untuk di benahi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 112 responden maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut. Untuk variable fasilitas belajar, data hasil variable dapat dilihat pada lampiran 2.

3). Tanggapan Responden terhadap Variabel *Internal locus of control*

Tanggapan responden mengenai variabel moderasi oleh mahasiswa meliputi indikator yaitu : inisiatif, inovasi dan prilaku yang dimulai dari diri sendiri.

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut ini :

Tabel IV.6
Hasil Statistik Deskriptif Variabel *Internal Locus of Control*

No.	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Apa yang terjadi pada saya, tergantung pada apa yang saya lakukan	0 %	81 %	19 %	0 %	0 %
2	Bagi saya kesempatan atau keberuntungan tidak berperan penting dalam kehidupan saya	0 %	73 %	27 %	0 %	0 %
3	Hambatan dalam mencapai tujuan adalah pertanda bahwa takdir kita hanya sampai disitu ^{91,1}	0 %	73 %	26 %	1 %	0 %
4	Ide-ide saya sering kali menjadi inspirasi untuk orang lain	0 %	91 %	7 %	2 %	0 %
5	Informasi mengenai suatu masalah akan dibutuhkan setelah kita dapat menyelesaikan masalah tersebut	0 %	72 %	28 %	0 %	0 %
6	Jika ada masalah harus diselesaikan karena tidak ada yang lebih penting dari hal itu	2 %	67 %	29 %	3 %	0 %
7	Keberhasilan seseorang tidak dapat diukur dari banyaknya jumlah teman yang dimilikinya	2 %	63 %	29 %	6 %	0 %

Lanjutan tabel IV.6

8	Keberuntungan lebih menjamin tercapainya suatu keinginan dibandingkan keyakinan.	13 %	46 %	38 %	3 %	0 %
9	Kesuksesan seseorang tidak mungkin terjadi tanpa nasib baik.	0 %	62 %	38 %	1 %	0 %
10	Mempercayai takdir, tidak pernah membuat saya mengubah keputusan untuk melakukan suatu tindakan.	0 %	78 %	21 %	1 %	0 %
11	Menurut teman-teman keberadaan saya menciptakan suasana yang berbeda	0 %	55 %	44 %	1 %	0 %
12	Meski saya sudah berusaha keras untuk mencapai apa yang saya inginkan, namun jika nasib” berkata lain”, maka saya tidak akan pernah berhasil	0 %	48 %	50 %	2 %	0 %
13	Orang yang kesepian adalah karena mereka tidak berusaha untuk berteman	0 %	66 %	32 %	2 %	0 %
14	Saya membuat rencana terlebih dahulu, sebelum memutuskan untuk bertindak	0 %	46 %	53 %	2 %	0 %
15	Saya mencari informasi mengenai masalah yang saya hadapi	0 %	54 %	45 %	2 %	0 %
16	Saya tetap berusaha mencapai apa yang saya inginkan, meski banyak hambatan	0 %	49 %	50 %	1 %	0 %
17	Saya yakin dapat melaksanakan semua rencana-rencana yang saya buat.	0 %	67 %	31 %	2 %	0 %
18	Saya yakin dapat mencapai apa yang saya inginkan, terlepas keberuntungan itu ada atau tidak	0 %	47 %	52 %	1 %	0 %
	RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN	1 %	63 %	34 %	2 %	0 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018)

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden bahwa dominan jawaban responden tertinggi terletak pada pertanyaan ide-ide saya sering menjadi inspirasi bagi orang lain. Dan dominan jawaban terendah terletak pada pertanyaan, saya membuat rencana terlebih dahulu, sebelum memutuskan bertindak.

Mayoritas responden tergolong sudah percaya diri, hal ini dapat dilihat dari persentase tertinggi mengenai ide- ide yang mereka miliki sering menjadi inspirasi bagi orang lain. Dan dapat disimpulkan juga bahwa mayoritas responden kurang mempunyai perencanaan dalam memulai suatu hal. Hal ini dapat dilihat

dari persentasi pertanyaan mereka membuat rencana terlebih dahulu sebelum bertindak.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 112 responden maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut. Untuk variable *Internal Locus of control*, data hasil variable dapat dilihat pada lampiran 2.

4). **Tanggapan Responden terhadap Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan**

Tanggapan responden mengenai variabel pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan meliputi 5 (lima) indikator yaitu :

1. Jurnal
2. Buku Besar
3. Peringkasan neraca saldo
4. Pembuatan ayat-ayat jurnal penyesuaian
5. Pembuatan laporan keuangan

Tanggapan responden tentang variabel tersebut dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini :

Tabel IV.7
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

No.	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memahami pengertian dan fungsi penjualan	13 %	46 %	38 %	4 %	0 %
2.	Saya memahami akun-akun yang berubah dari penjualan.	1 %	60 %	38 %	1 %	0 %
3.	Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjualan.	2 %	76 %	21 %	1 %	0 %
4.	Saya memahami sifat perubahan dari masing-masing akun dalam penjualan	2 %	51 %	46 %	2 %	0 %
5.	Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar	2 %	41 %	52 %	5 %	0 %

Lanjutan Tabel IV. 7

6.	Saya memahami akun-akun aja yang ada didalam buku besar	4 %	60 %	33 %	4 %	0 %
7.	Saya memahami penghitungan saldo (selisih sisi debet dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar.	9 %	32 %	55 %	4 %	0 %
8.	Saya memahami cara mencatat tiap-tiap saldo akun yang terdapat dibuku besar	5 %	44 %	48 %	3 %	0 %
9	Saya memahami format buku besar pembantu utang, pembantu piutang, pembantu barang dagang.	8 %	34 %	53 %	5 %	0 %
10	Saya memahami cara menghitung jumlah sisi debet dan kredit, serta memastikan jumlahnya seimbang.	8 %	50 %	32 %	10 %	0 %
11	Saya memahami cara memposting akun-akun dibuku besar	9 %	28 %	53 %	11 %	0 %
12	Saya memahami pengertian dan fungsi dari neraca saldo	8 %	62 %	23 %	7 %	0 %
13	Saya memahami unsur-unsur neraca saldo yang terdiri dari asset, utang dan ekuitas	8 %	52 %	32 %	8 %	0 %
14	Saya memahami system pembukuan double entry	6 %	53 %	31 %	10 %	0 %
15	Saya memahami system pembukuan menggunakan format account 'T' klasik	6 %	67 %	13 %	13 %	0 %
16	Saya memahami pengertian dan fungsi dari jurnal penyesuaian	9 %	47 %	34 %	10 %	0 %
17	Saya memahami akun-akun apa saja yang memerlukan jurnal penyesuaian	8 %	47 %	29 %	15 %	0 %
18	Saya memahami pencatatan akuntansi berbasis akrual	10 %	39 %	32 %	19 %	0 %
19	Saya memahami prinsip matching revenue with expense (pendapatan dan biaya memiliki keterkaitan secara langsung)	19 %	28 %	42 %	12 %	0 %
20	Saya memahami pencatatan akuntansi menganut prinsip konservatisme	7 %	43 %	41 %	9 %	0 %
21	Saya memahami pencatatan akuntansi mempertimbangkan cost and benefit analysis.	10 %	50 %	28 %	13 %	0 %
22	Saya memahami system dan prosedur penyusunan laporan laba rugi	8 %	56 %	24 %	12 %	0 %
23	Saya memahami system dan prosedur penyusunan perubahan ekuitas	8 %	55 %	29 %	7 %	0 %
24	Saya memahami system dan prosedur penyusunan laporan arus kas	5 %	58 %	29 %	8 %	0 %
25	Saya memahami system dan prosedur penyusunan neraca	4 %	79 %	8 %	8 %	0 %
26	Saya memahami system dan prosedur penyusunan catatan laporan keuangan	3 %	63 %	29 %	5 %	0 %
27	Saya memahami cara menghitung rasio keuangan perusahaan	4 %	63 %	29 %	5 %	0 %
	RATA-RATA JAWABAN RESPONDEN	7 %	51 %	34 %	8 %	0 %

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan hasil dari tabel IV.7, dapat dilihat rata-rata jawaban responden untuk variabel Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan dibawah 80 %, hal ini berarti masih banyak mahasiswa yang belum paham matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada 112 responden maka didapat hasil jawaban atas kuesioner tersebut. Untuk variable pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, data hasil variable dapat dilihat pada lampiran 2.

4. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, dan nilai rata-rata (*mean*), dari variabel kompetensi dosen, fasilitas belajar, *internal locus of control* dan pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Tabel IV.8
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Dosen (X1)	112	2.7931	4.1379	3.714901	.2961252
Fasilitas Belajar (X2)	112	2.2917	4.1250	3.601190	.3268760
Internal Locus of Control (Z)	112	2.6111	4.1667	3.634921	.2848171
Pemahaman (Y)	112	2.6667	4.6667	3.572421	.3947557
Valid N (listwise)	112				

Sumber hasil pengolahan data spss versi 21 (2018)

Berdasarkan Tabel IV.8, diketahui nilai minimum dari kompetensi dosen adalah 2.7931, sementara nilai maksimum dari kompetensi dosen adalah 4.1379. Nilai rata-rata dari kompetensi dosen adalah 3.714901, sementara nilai standar deviasi dari kompetensi dosen adalah 0.2961252. Diketahui nilai minimum dari fasilitas belajar adalah 2.2917, sementara nilai maksimum dari fasilitas belajar

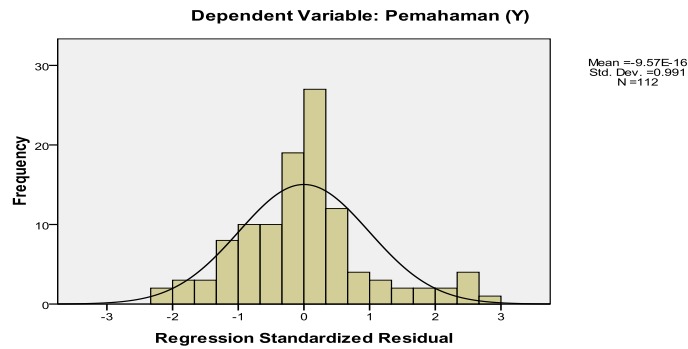
adalah 4.1250. Nilai rata-rata dari fasilitas belajar adalah 3.601190, sementara nilai standar deviasi dari fasilitas belajar adalah 0.3268760. Diketahui nilai minimum dari Internal locus of control adalah 2.6111, sementara nilai maksimum dari Internal locus of control adalah 4.1667. Nilai rata-rata dari *Internal locus of control* adalah 3.634921, sementara nilai standar deviasi dari *Internal locus of control* adalah 0.2848171. Diketahui nilai minimum dari pemahaman adalah 2.6667, sementara nilai maksimum dari pemahaman adalah 4.6667. Nilai rata-rata dari pemahaman adalah 3.572421, sementara nilai standar deviasi dari pemahaman adalah 0.3947557.

5. Asumsi Klasik

Sebelum melakukan metode regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menghasilkan suatu model yang baik. Uji Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk mengetahuinya, penulis menggunakan analisis grafik yang terdiri dari *Histogram* dan *Normal P-P Plot*.

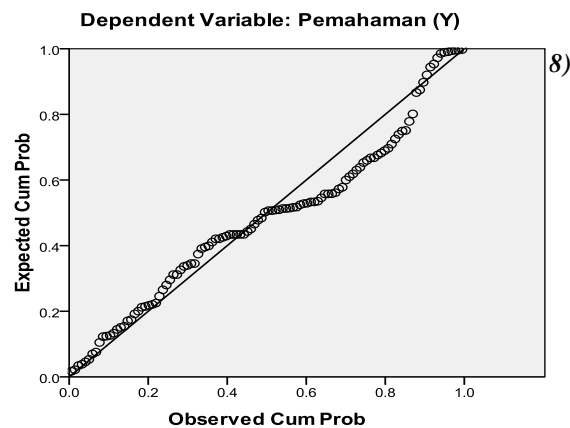


Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 21 (2018)

Gambar IV.1 Histogram Uji Normalitas Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Dari gambar IV.1 dapat dilihat hasil pengujian normalitas data pemahaman, kompetensi dosen, fasilitas belajar telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang di tengah. Demikian pula dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *P-P plot* berikut ini:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar IV.2 P-P Plot Uji Normalitas Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Gambar IV.2 menunjukkan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar *pp-plot* yang terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal, hal ini mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi

yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini cenderung normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikoliniearitas.

Untuk memeriksa apakah terjadi multikoliniearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF yang lebih dari 10 diindikasikan suatu variabel bebas terjadi multikoliniearitas (Ghozali, 2013).

Tabel IV.9
Uji Multikoliniearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kompetensi Dosen (X1)	.870	1.149
Fasilitas Belajar (X2)	.870	1.149

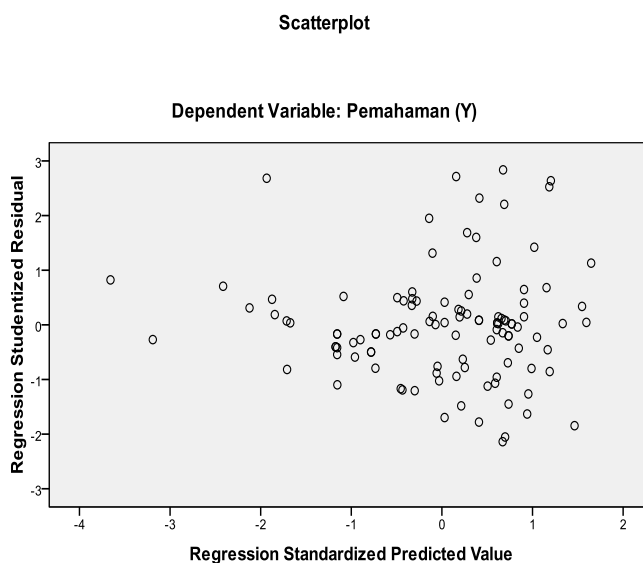
Sumber hasil pengolahan data spss versi 21 (2018)

Perhatikan bahwa berdasarkan Tabel IV.9, nilai VIF dari variabel kompetensi dosen adalah 1,149 dan nilai VIF dari fasilitas belajar adalah 1,149. Karena masing-masing nilai VIF tidak lebih besar dari 10, maka tidak terdapat gejala multikoliniearitas yang berat. Ini berarti bahwa data layak diteliti.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 21 (2018)

Gambar IV.3. Scatterplot Pemahaman Uji Heterokedastisitas

Dari gambar IV.3 terlihat bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau tren garis tertentu, yang menunjukkan sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan kata lain variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastisitas.

6. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Setelah data dilakukan uji asumsi klasik dan diperoleh data yang berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, dan tidak terjadi heterokedastitas, maka selanjutnya data dapat dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Tetapi sebelum dilakukan

analisis regresi linier berganda, data diolah terlebih dahulu dengan *Method of Successive Interval* (MSI) untuk merubah data tersebut dari skala ordinal menjadi skala interval. Pengolahan data dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) tersaji di lampiran.

Setelah di peroleh hasil data berbentuk skala interval maka tahap selanjutnya data tersebut dapat di analisis regresi linier berganda. Adapun gunanya analisis regresi linier berganda untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 21.0, maka diperoleh hasil regresi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.118	.409		-.289	.773
Kompetensi Dosen (X1)	.492	.103	.369	4.780	.000
Fasilitas Belajar (X2)	.517	.093	.428	5.539	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 21 (2018)

Dari hasil perhitungan SPSS pada tabel IV.10, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,118 + 0,369 X_1 + 0,428 X_2$$

Dimana :

- Y = Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan
- a = *Intercept*
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- X₁ = Kompetensi dosen
- X₂ = Fasilitas belajar

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,118 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan telah terbentuk sebesar -0,118.
- 2) β_1 sebesar 0,369 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan kompetensi dosen maka akan diikuti oleh peningkatan pemahaman sebesar 0,369 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3) β_2 sebesar 0,428 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap fasilitas belajar yang baik maka akan diikuti oleh peningkatan pemahaman mahasiswa sebesar 0,428 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier berganda tersebut adalah bahwa kompetensi dosen dan fasilitas belajar harus ditingkatkan untuk mendukung pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah pelaporan dan laporan keuangan di Politeknik Unggul LP3M Medan.

7. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variable penelitian baik secara parsial yang dilakukan dengan uji t maupun secara simultan yang dilakukan dengan uji f.

Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing uji hipotesis:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan untuk ketentuan $df = n - k - 1$ pada level kesalahan 5% atau 0,05 dengan tingkat keyakinan 95% atau 0,95. Perhitungan dibantu dengan menggunakan SPSS versi 21. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy} \pm \sqrt{n - 2}}{\sqrt{(1 - (r_{xy})^2)}}$$

Keterangan

t = nilai t_{hitung}

n = Jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

Tahap-tahap pengujian :

1). Bentuk pengujian

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2). Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$

H_0 ditolak jika : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 21.0 untuk menyederhanakan uji statistik t. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21.0 untuk uji statistik t dapat dilihat pada tabel IV.10.

1). Pengaruh kompetensi dosen terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kompetensi dosen berpengaruh atau tidak secara individual (parsial), mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pemahaman. Kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 112 - 2 - 1 = 109$ adalah 1,98. Untuk itu $t_{hitung} = 4,780$ dan $t_{tabel} = 1,98$.

Bentuk Pengujian :

$H_0 : 4,780 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara kompetensi dosen (X_1) terhadap pemahaman (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 1,98$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$
- H_0 diterima jika : $t_{hitung} < 1,98$

Variabel kompetensi dosen (X_1) memiliki t hitung = 4,780 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,98. Dengan demikian t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} = 4,780 > 1,98$, ini berarti H_0 ditolak atau H_a diterima yaitu variabel kompetensi dosen (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

2). Pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah fasilitas belajar berpengaruh atau tidak secara individual (parsial), mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pemahaman. Kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 112 - 2 - 1 = 109$ adalah 1,98. Untuk itu $t_{hitung} = 5,539$ dan $t_{tabel} = 1,98$.

Bentuk Pengujian :

$H_0 : 5,539 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara fasilitas belajar (X_2) terhadap pemahaman (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 1,98$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n - k$
- H_0 diterima jika : $t_{hitung} < 1,98$

Variabel fasilitas belajar (X_2) memiliki t hitung = 5,539 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,98. Dengan demikian t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), karena nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel} = 5,539 > 1,98$, ini berarti H_0 ditolak atau H_a diterima yaitu variabel fasilitas belajar (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu pemahaman.

b. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji - F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai (p value) yang terdapat pada tabel Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika

(p value) < 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama – sama pada tingkat signifikan 5%.

1). Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Sugiyono (2009:192)

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

2). Pengambilan Keputusan

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 21.00, maka diperoleh hasil uji F sebagai berikut:

Tabel IV.11
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.498	2	3.749	41.705	.000 ^a
	Residual	9.799	109	.090		
	Total	17.297	111			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kompetensi Dosen (X1)

b. Dependent Variable: Pemahaman (Y)

Berdasarkan Tabel IV.11, diketahui nilai Sig. adalah 0,000 dan nilai $F_{hitung}=41,705$. Karena $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}=41,705 > F_{tabel}=3,079$ (F Tabel tersaji di lampiran), maka disimpulkan bahwa pengaruh simultan dari seluruh variabel bebas, yakni kompetensi dosen dan fasilitas belajar signifikan secara statistika terhadap pemahaman.

8. Uji Signifikansi Moderasi (Uji Interaksi)

Pengujian hipotesis kedua adalah analisis regresi moderasi (untuk variabel moderating). Uji regresi moderasi menggunakan uji interaksi. Uji interaksi sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. *Moderated Regression Analysis (MRA)* atau uji interaksi adalah aplikasi khusus regresi berganda linear dimana terdapat perkalian dua atau lebih variabel independen.

Berikut hasil pengujian signifikansi *Internal locus of control* dalam memoderasi pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman dengan menggunakan uji interaksi.

Tabel IV.12
Moderated Regression Analysis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.077	.287		.268	.789
KD	.086	.078	.082	1.105	.272
FB	.089	.079	.086	1.132	.260
KD*ILOC	.335	.078	.331	4.300	.000
FB*ILOC	.253	.090	.233	2.825	.006
ILOC	.288	.083	.276	3.459	.001

a. Dependent Variable: Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 21 (2018)

Berdasarkan Tabel IV.13, diperoleh persamaan moderasi uji interaksi sebagai berikut.

$$Y = 0,077 + 0,086 X_1 + 0,089 X_2 + 0,335 X_1 Z + 0,0253 X_2 Z + 0,288 Z + e$$

Diketahui nilai Sig. X1Z adalah $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti *Internal locus of control* signifikan memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap pemahaman. Diketahui nilai Sig. X2Z adalah $0.006 < 0.05$. Hal ini berarti *Internal locus of control* signifikan memoderasi pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman.

9. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel tak bebas.

Tabel IV.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.423	.2998313

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kompetensi Dosen (X1)

b. Dependent Variable: Pemahaman (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 21 (2018)

Berdasarkan Tabel IV.12, nilai koefisien determinasi R^2 terletak pada kolom *R-Square*. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar $R^2 = 0,433$ Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni kompetensi dosen dan fasilitas

belajar secara simultan mempengaruhi variabel pemahaman sebesar 43,3%, sisanya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui bahwa *internal locus of control* mampu memperkuat atau melemahkan hubungan kompetensi dosen dan fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.535	.64444

a. Predictors: (Constant), ILOC, KD*ILOC, KD, FB, FB*ILOC

Berdasarkan tabel IV.14 diketahui nilai R square sebesar 0,556 atau 55,6%. Dengan melihat hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan adanya *internal locus of control* akan dapat memperkuat hubungan kompetensi dosen dan fasilitas belajar.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi dosen terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah diajukan diawal penelitian ini, menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Dari hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_a diterima. Hasil ini dibuktikan dengan pengujian regresi bahwa nilai t hitung untuk variabel kompetensi dosen sebesar 4,780. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,98.

Jika dilihat dari segi indikator yang paling baik terdapat pada kompetensi pedagogik, responden yang menyatakan setuju berjumlah 72 %. Responden yang menyatakan kurang setuju yaitu berjumlah 19 %. Untuk itu diharapkan dosen mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas. Dosen yang mampu mengelola kelas, menghidupkan suasana maka akan membuat mahasiswa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dosen juga harus mampu mengadakan evaluasi belajar mahasiswa, materi mana yang sudah dipahami mahasiswa dan materi mana yang masih sulit dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, dosen harus memperhatikan perkembangan mahasiswa serta memahami dan membantu mengembangkan potensi mereka. Serta dosen juga diharapkan mengembalikan tugas mahasiswa yang telah dikoreksi sebagai bahan masukan dan koreksi diri untuk mahasiswa.

Berdasarkan indikator kompetensi kepribadian dosen, rata-rata jawaban responden yang menyatakan setuju berjumlah 72%, selebihnya rata-rata jawaban responden menyatakan kurang setuju berjumlah 27%, hal ini berarti masih banyak mahasiswa yang menilai bahwa kompetensi kepribadian dosen perlu ditingkatkan. Untuk itu dosen diharapkan mampu memperlakukan mahasiswa dengan adil, bersikap jujur, bersedia mengakui kekurangan dan kesalahan, bersikap ramah, sopan santun dan memiliki kewibawaan.

Selanjutnya jika dilihat dari indikator kompetensi dosen yang paling rendah adalah kompetensi sosial, responden menyatakan setuju berjumlah 65 %. Selebihnya responden menyatakan kurang setuju yaitu berjumlah 31 %. Dosen diharapkan mampu berinteraksi dengan mahasiswa, menerima kritik dan saran

dari mahasiswa sebagai bahan masukan. Berkomunikasi lisan yang baik dengan mahasiswa dan juga menerapkan prinsip persaudaraan terhadap mahasiswa.

Berdasarkan kompetensi profesional dosen, rata-rata jawaban responden yang menyatakan setuju berjumlah 69% selebihnya responden menyatakan kurang setuju berjumlah 28%, hal ini berarti kompetensi profesional dosen Politeknik Unggul LP3M Medan perlu ditingkatkan, dengan memperluas pengetahuan mengenai penguasaan materi perkuliahan secara luas dan mendalam, menguasai konsep keilmuan, mampu menjawab pertanyaan mahasiswa secara tepat, mampu menguasai teknologi multimedia dalam proses perkuliahan dan mampu memberikan contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan. Upaya peningkatan kompetensi profesional dosen adalah selalu *update* mengenai informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, ataupun media massa agar dosen mampu mengembangkan materi dan lebih memahami jenis-jenis materi pembelajaran.

Pemahaman mahasiswa akan semakin optimal, apabila diimbangi dengan dosen yang mampu memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan yang mencakup kemampuan pengelolaan pembelajaran (kompetensi pedagogik), penguasaan materi perkuliahan (kompetensi profesional), sifat keteladanan bagi mahasiswa (kompetensi kepribadian), dan hubungan interpersonal dan kehidupan bermasyarakat (kompetensi sosial).

Berdasarkan uraian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa tingkat kemampuan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kompetensi dosen. Prestasi mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan akan semakin tinggi,

apabila didukung dengan kompetensi dosen yang semakin tinggi. Peningkatan kompetensi dosen di jenjang perguruan tinggi merupakan tuntutan standar profesi yang harus dipenuhi, termasuk dalam hal ini tenaga dosen Politeknik Unggul LP3M Medan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, yang berarti semakin baik kompetensi dosen akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar, dan mahasiswa akan lebih semangat sehingga matakuliah yang diampu dosen dapat dengan mudah dipahami oleh mahasiswa. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran mata kuliah akuntansi tidak terlepas dari kompetensi yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan temuan Muzenda (2013), hasil penelitiannya terkait dengan kompetensi dosen menunjukkan bahwa pengetahuan subjek, mengajarkan keterampilan, kehadiran dosen dan sikap dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Jenny (2013) yang menyimpulkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Sementara itu Long, Ibrahim & Kowang (2013) menyatakan bahwa efektif atau tidak efektifnya mengajar berhubungan erat dengan kompetensi dosen. Dosen yang kompeten juga akan menciptakan kondisi kelas dan iklim yang kondusif untuk belajar mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dosen adalah subjek yang berkontribusi paling besar untuk kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadjar H dan Rispanyo

(2014) bahwa kompetensi dosen secara signifikan berpengaruh langsung terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, semakin tinggi kompetensi dosen maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa juga akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh dosen berperan dalam pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan kesesuaian antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu, yakni kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

2. Pengaruh Fasilitas belajar Terhadap Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

Berdasarkan hipotesis yang kedua, diajukan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Dari hasil analisis yang dilakukan dinyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Hal ini dilihat dari nilai t hitung untuk variable fasilitas belajar sebesar 5,539 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,98. Dengan demikian berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika dilihat dari variabel fasilitas belajar dari segi indikator yang paling baik terdapat pada fasilitas aula, yang menyatakan setuju sebesar 71 % . Hal ini berarti, 39% mahasiswa memberi jawaban negatif atas fasilitas aula. Untuk itu, manajemen Politeknik Unggul LP3M Medan perlu memperhatikan pencahayaan, audio visual, AC, fisik meja dan kursi yang sudah baik serta ruangan yang bersih dan nyaman.

Berdasarkan indikator perpustakaan, rata-rata jawaban responden yang menyatakan setuju berjumlah 70%, selebihnya responden yang menyatakan kurang setuju berjumlah 39%. Hal ini berarti masih perlu pembenahan terhadap fasilitas perpustakaan yang meliputi jam pelayanan perpustakaan perlu ditambah, buku teks dan jurnal ilmiah yang terbaru perlu ditambah dengan jumlah yang memadai, ruang baca yang nyaman serta pelayanan pustakawan yang ramah dan baik.

Berdasarkan indikator laboratorium komputer, rata-rata jawaban responden yang menyatakan setuju berjumlah 59%, selebihnya jawaban negatif berjumlah 49%. Untuk itu pihak manajemen Politeknik Unggul LP3M Medan masih perlu memperhatikan komputer apakah sudah berfungsi dengan baik, pencahayaan ruangan laboratorium apakah sudah baik dan ketersediaan laboratorium sesuai kebutuhan mahasiswa.

Selanjutnya untuk indikator sarana umum, rata-rata jawaban responden yang menyatakan setuju berjumlah 51%, selebihnya jawaban responden bersifat negatif berjumlah 49%. Mahasiswa berpendapat bahwa fasilitas belajar perlu lebih diperhatikan, terutama pada sarana umum seperti ruang baca yang tersedia, tempat parkir yang aman dan luas, fasilitas hotspot yang tersedia dengan baik, kantin yang sudah memadai. Dan diharapkan juga agar toilet yang disediakan untuk mahasiswa diperhatikan kebersihannya

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa. Fasilitas yang tersedia sangat membantu para mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap oleh mahasiswa adalah hal yang sangat penting karena akan

mempengaruhi kelancaran mahasiswa dalam belajar. Dalyono (2001: 241) mengemukakan bahwa “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya”. Fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan untuk belajar. “Untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang belajar yang baik, perabotan belajar yang tepat, perlengkapan belajar yang efisien” (Gie: 2002).

Fasilitas yang memadai diharapkan dapat menunjang mahasiswa dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar mahasiswa menentukan tingkat pemahaman. Oleh karena itu, Politeknik Unggul LP3M Medan perlu meningkatkan fasilitas belajar, seperti menciptakan kondisi ruang kelas yang nyaman yang mampu mengoptimalkan kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diharapkan. Jumlah buku perpustakaan yang memadai dan juga *up to date* serta buku buku diharapkan tertata dengan baik dan rapi, untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh dosen sehingga mahasiswa lebih mudah memahami materi, dan juga dengan fasilitas buku yang tersedia mahasiswa akan lebih berwawasan luas. “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.” (Sutarno,2016: 11-12)

Politeknik Unggul LP3M Medan juga perlu memperhatikan fasilitas laboratorium komputer seperti komputer yang sudah berfungsi dengan baik, ketersediaan lab sesuai dengan kebutuhan, AC ruangan laboratorium berfungsi dengan baik dan juga laboratorium bersih dan nyaman. Bafadal (2003: 2-3)

mengatakan bahwa “ sarana pendidikan mencakup semua perangkat peralatan yang digunakan untuk proses belajar, seperti ruang teori, ruang praktik keterampilan dan ruang praktik laboratorium.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridaul dkk (2013), Chrisman Darianto, dkk (2018), bahwa fasilitas belajar secara simultan dan parsial memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Dwi Budiyadi dkk (2013) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. Penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus dan Riana (2017) yang menyatakan bahwa sarana pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

3. Pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar Secara Bersama-sama Terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan

Berdasarkan hipotesis penelitian yang ketiga, diajukan bahwa kompetensi dosen dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Dari hasil analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa H_a diterima. Hal ini dilihat dari nilai F hitung sebesar 41,705 lebih besar dari F tabel sebesar 3,079, aka disimpulkan bahwa pengaruh simultan dari seluruh variabel bebas, yakni kompetensi dosen dan fasilitas belajar berpengaruh bersama-sama terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Untuk variabel Pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan responden menyatakan jawaban setuju sebesar 51%, artinya responden yang

menyatakan jawaban negatif adalah sebesar 42 %. Mahasiswa masih banyak yang belum paham mengenai materi yang diajarkan di matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya persentasi yang kurang setuju dari pertanyaan kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

Pada saat penulis membagikan kuesioner penelitian, masih banyak mahasiswa yang mempertanyakan apa maksud dari pernyataan yang tersedia di kuesioner yang peneliti sajikan. Responden banyak mempertanyakan mengenai penghitungan saldo (selisih debit-kredit), responden rata-rata menyatakan kurang setuju, berarti responden belum sepenuhnya mamahami mengenai cara menghitung saldo di buku besar. Dan responden juga mempertanyakan maksud dari akun-akun yang diperlukan pada jurnal penyesuaian. Berarti penulis mengambil kesimpulan bahwa responden banyak yang tidak memahami jurnal penyesuaian. Penulis juga mendapati bahwa sering terjadi mati lampu di Politeknik Unggul LP3M Medan, akibatnya perkuliahan ditiadakan. Karena tidak tersedianya gendset. Hal ini dapat menurunkan kinerja mahasiswa dalam belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ridaul dkk (2013) yang menyatakan bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Sementara itu dalam penelitian Dwi Budiyadi dkk (2013), diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi dosen dan fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dikediri. Hal ini berarti kompetensi dosen dan fasilitas belajar yang mendukung akan meningkatkan semangat belajar mahasiswa, dan jika mahasiswa semangat belajar maka prestasi mahasiswa akan

semakin baik dan tingkat pemahaman terhadap matakuliah pun akan semakin baik.

4. *Internal Locus of control* Memoderasi kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Berdasarkan hipotesis yang keempat, diajukan *Internal locus of control* memoderasi kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Dari analisis yang dilakukan, dinyatakan bahwa *Internal locus of control* memoderasi kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Diketahui nilai *Sig. X₁Z* adalah 0.000 lebih kecil 0.05. Hal ini berarti *Internal locus of control* memoderasi pengaruh kompetensi dosen terhadap pemahaman. Berdasarkan deskripsi data dari penelitian dapat diketahui bahwa dari 112 responden yang teliti, rata-rata responden dengan persentase 63% memiliki *internal locus of control* tinggi, selanjutnya rata rata responden sebesar 34 % memiliki *internal locus of control* kurang tinggi. *Locus of control* merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk mengendalikan berbagai peristiwa, kejadian, nasib dan keberuntungan yang terjadi pada dirinya. Seseorang yang percaya bahwa kejadian dan peristiwa yang menimpa dirinya adalah atas usaha dan kendali dirinya disebut *internal locus of control*.

Diketahui nilai *Sig. X₂Z* adalah 0.006 lebih kecil 0.05. Hal ini berarti *Internal locus of control* memoderasi pengaruh fasilitas belajar terhadap pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri yang dimiliki oleh

mahasiswa terdapat memperkuat hubungan antara fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Berdasarkan perubahan nilai R yang dihasilkan kedua model regresi diketahui bahwa model 1 (uji regresi sederhana) menghasilkan nilai R sebesar 0,433 dan model 2 (uji selisih mutlak) menghasilkan nilai R sebesar 0,556. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai R sebesar 0,123 atau sekitar 12,3%. Kesimpulannya bahwa internal LOC mahasiswa akan memperkuat pengaruh kompetensi dosen terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Unggul LP3M Medan sebesar 12,3%.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 4 bahwa internal *locus of control* memoderasi pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap tingkat pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Artinya *internal locus of control* berperan sebagai variabel moderasi, pada saat dosen memiliki tingkat kompetensi rendah. Untuk itu diperlukan interaksi yang semakin tinggi antara kompetensi dosen dengan *internal locus of control* mahasiswa sehingga interaksi tersebut dapat meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fadjar H dan Rispantyo (2014) yang menyatakan bahwa *internal locus of control* memoderasi kompetensi dosen terhadap pemahaman akuntansi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Agus Pitoyo dan Riana (2017) yang menyatakan bahwa sarana pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dengan minat belajar sebagai variable intervening. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian dan usaha mahasiswa

menentukan pemahaman mahasiswa terhadap matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, dengan pengendalian diri yang baik dari mahasiswa dan dengan dosen yang kompeten serta fasilitas belajar yang mendukung maka akan dapat memperkuat pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.

Permasalahan mengenai menurunnya indeks prestasi mahasiswa pada mata kuliah pelaporan dan laporan keuangan dapat terjadi karena berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa misalnya tingkat kecerdasan, minat, motivasi, kontrol kendali (*locus of control*), dan lain-lain. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar mahasiswa misalnya kompetensi dosen, kurikulum, media dan metode pembelajaran dosen, budaya organisasi, lingkungan fisik, dan lain-lain.

Kenyataan yang terjadi, dalam proses kegiatan perkuliahan tidak semua dosen mampu memenuhi standar kompetensi dosen terutama berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan mengelola pembelajaran sedangkan kompetensi profesional berkaitan (penguasaan materi pembelajaran). Kedua kompetensi ini mutlak diperlukan bagi seorang dosen profesional karena berkaitan langsung dengan kegiatan perkuliahan. Dalam kegiatan belajar mengajar juga tidak semua fasilitas belajar di dunia pendidikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan masyarakat kampus.

Implikasi dari temuan hasil penelitian ini, kontrol kendali mahasiswa jenis internal merupakan salah satu faktor kepribadian yang perlu dikembangkan karena berkontribusi pada kesuksesan studi. Pada saat kompetensi dosen kurang

memenuhi standar profesi yang ditetapkan, dan juga pada saat fasilitas belajar kurang mendukung, maka mahasiswa harus dapat mengubah paradigma/cara berpikir bahwa kegagalan atau kesuksesan studi ditentukan oleh kemampuan diri sendiri. Untuk dapat memahami akuntansi dengan baik, diperlukan ability (pengetahuan, keahlian, dan keterampilan) dan motivasi. Dengan memiliki *internal LOC*, mahasiswa akan semakin sadar dan meyakini kemampuannya untuk belajar lebih baik. Ciri-ciri mahasiswa yang memiliki *internal LOC* adalah menunjukkan semangat dan kemandirian belajar yang semakin tinggi, merasa puas terhadap hasil studi, dan memiliki tujuan realistis untuk mencapai prestasi. Orang yang mempunyai *internal locus of control* akan memiliki motivasi untuk berprestasi (Rotter, 1966).

Mahasiswa akuntansi yang memiliki/mempunyai *internal locus of control* akan termotivasi untuk berprestasi salah satunya pada akademik yakni dengan mempelajari ilmu akuntansi sehingga akan memperkuat sikap positif/optimisme yang dimiliki mahasiswa akuntansi terhadap ilmu akuntansi yang dapat memberikan efek meningkatnya keahlian dalam pemahaman akuntansi khususnya matakuliah pelaporan dan laporan keuangan yang akan menjadi bekal kelak pada saat melamar kerja.

Mahasiswa yang mampu mengembangkan *internal locus of control* akan merasa yakin bahwa individu dapat mengatasi dan mengendalikan semua permasalahan yang dihadapi. Semakin tinggi *internal locus of control*, mahasiswa akan semakin merasa yakin dengan kemampuannya, memiliki kepercayaan diri bersedia mengembangkan keterampilan dan meningkatnya semangat belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Rotter (dalam Rachman, 2012) bahwa indikator

internal LOC dapat dicerminkan dari keyakinan diri/kemampuan, kepercayaan diri/usaha, keterampilan dan semangat belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kompetensi dosen dan fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan dengan *internal locus of control* sebagai variabel moderasi (studi kasus pada Politeknik Unggul LP3M Medan) adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi dosen berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan
2. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.
3. Kompetensi dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan.
4. *Internal locus of control* memperkuat hubungan kompetensi dosen dan fasilitas belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal – hal sebagai berikut:

1. Untuk dosen Politeknik Unggul LP3M Medan diharapkan dosen mampu meningkatkan kemampuan yang mencakup kemampuan pengelolaan pembelajaran (kompetensi pedagogik), penguasaan materi perkuliahan (kompetensi profesional), sifat keteladanan bagi mahasiswa (kompetensi

kepribadian), dan hubungan interpersonal dan kehidupan bermasyarakat (kompetensi sosial).

2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan. Fasilitas belajar yang perlu diperbaiki adalah toilet yang disediakan harus lebih diperhatikan, ruang laboratorium komputer, komputer yang disediakan harus tersedia dengan jumlah yang cukup. Kondisi ruang perpustakaan sudah baik, namun pengadaan buku serta penataan buku masih kurang, untuk itu pengadaan buku seharusnya ditambah dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat kampus. Pihak perpustakaan bisa menyediakan kotak kritik, masukan, dan saran mengenai penyediaan buku, pelayanan, kondisi ruang guna perbaikan perpustakaan agar menjadi lebih baik. Pihak perpustakaan hendaknya merapikan kembali buku-buku setiap harinya setelah perpustakaan tutup agar pengguna perpustakaan tidak kesulitan mencari buku yang dibutuhkan meskipun sudah mendapat bantuan dari komputer pencari.
3. Sehubungan dengan keterbatasan yang ada pada penulis, penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan dan belum mengungkapkan seluruh variabel yang berpengaruh terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan, peneliti lain agar dapat memperluas atau menambah variabel penelitian, tidak hanya terbatas pada tiga variabel melainkan lebih dari tiga variabel seperti motivasi belajar, kecerdasan emosional dan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus dan Riana. (2017). *Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Dan Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Dengan Minat Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa Amik Jtc Semarang Angkatan 2012 - 2014)*. Jurnal AMIK JTC INFOKAM
- Andri Novius. (2010) *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-SI Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*. Fokus Ekonomi Vol 5
- Azwir Nasir dan Nur Azlina. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. cet 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi H dan Nurainun. 2011. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban dan Ekuitas*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Chrisman dan Hengky . 2018. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar*. Economic Education Analysis Journal
- Dalyono, M. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Budiadi dan Jenny Sulistyawati. 2013. *Pengaruh Kompetensi Dosen, Self Efficacy, Locus Of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi*. Cahaya Aktiva Vol.03 No.01
- Fadjar H dan Rispanyo. 2014. *Internal locus of control sebagai moderasi pada pengaruh kompetensi dosen terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)* Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 10, No. 1
- Fakhrur Arifin Nasution. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa UMSU*. JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS

- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Herbert J. Klausmeier dan William Goodwin. 1975. *Learning and Human Abilities: Educational Psycology*. London: Harper & Row Publishers.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta : Salemba Empat
- Imas Kurnisih dan Berlin Sani. 2017. *Kupas tuntas Kompetensi Pedagogik. Kata Pena*
- Immu Puteri Sari dan Reni Sartika.2018. *Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi*. Menara Ekonomi
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Indri Kartika dan Profita Wijayanti, 2007, “*Locus of Control and Accepting Disfungsional Behavior on Public Auditors of DFAB*”, *Jurnal: Akuntabilitas*, Vol .6(2), Maret, p. 158-164.
- Kieso dan Weygandt. 2000. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Long, C. S., Z. Ibrahim & T.O. Kowang. 2013. An Analysis on the Relationship between Lecturers’ Competencies and Students’ Satisfaction. *International Education Studies*, Vol. VII (1), 37-46.
- Lubis, Arfan Ikhsan. (2017). *Akuntansi Keperilakuan : Akuntansi Multiparadigma*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maltby, dkk. 1995. *Educational psychology An Australian and New Zealand Perspective*. New york: John Wiley & Sons
- Mawardi. M.Cholid. 2011. *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadapapa Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang*. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang*
- Musfah, Jijen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Panangian, Reza. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Pendidikan*

- Akuntansi*. Artikel Ilmiah tidak di Publikasikan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Sirait, Pirmatua. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soeparwoto, dkk, 2005, *Psikologi Perkembangan*, UPT UNNES PRESS, Semarang
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Semarang. Jurnal Pendidikan Akuntansi.
- Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery Sawiji (2013) *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Lasem Jawa Tengah*. Jurnal Pendidikan Insan Mandiri Vol 1 No. 1
- Riduone. (2009). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam*. (online) http://riduone_co_nr_htm, diakses 5 Juni Pukul 5:00 Pm.
- Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryaningrum, Sri dan Trisnawati, Eka Indah. 2003. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi*”. Jurnal Akuntansi Manajemen. Vol. 6 No. 5, hal 1073- 1091.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen perpustakaan suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi; Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Suwardjono. 1999. *Mamahamkan Akuntansi Dengan Penalaran dan Pendekatan Sistem*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14 No.3, 106-122.
- Suwardjono. 2004, *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*, www.suwardjono.com. Di akses pada tanggal 30 Mei 2010.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran (Edisi II)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Trihandini, M. F. 2005. *Analisi Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*, Tesis, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wahyuningrum. (2000). *Buku Ajar Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta FIP UNY
- Wening Estiningsih. 2014. *Pengaruh Kurikulum Pendidikan, Motivasi Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Pemahaman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan
- Xiao, Z. dan J.R. Dyson. 1999. "Chinese Students' Perception of Good Accounting Teaching". *Accounting Education*. Vol. 8 No. 4, 341-361.
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Jakarta: Yrama Widya
- Y. B. Suparlan; Rahmat Wijoyopranoto; S. Pardiman. 1983. *Kamus Istilah Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Sarasin.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth Adik-adik Responden

Dalam rangka menyelesaikan tesis saya di Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bersama dengan ini, saya memohon kesediaan adik-adik untuk menjadi responden penelitian saya. Adapun judul penelitian saya : **Pengaruh Kompetensi dosen, fasilitas belajar terhadap pemahaman matakuliah pelaporan dan laporan keuangan dengan *internal locus of control* sebagai variabel moderasi.** Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu mohon bantuan adik-adik untuk mengisi kuesioner ini berdasarkan kondisi adik-adik masing-masing saat ini, apa adanya. Semua informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis. Semua jawaban akan dicantumkan tanpa data dan akan dirahasiakan. Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi adik-adik mahasiswa.

Atas dukungan dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Khairatun Nazah
NIM. 1620050039

**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
MATAKULIAH PELAPORAN DAN LAPORAN KEUANGAN
DENGAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

1. Identitas Responden

Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

NPM :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Usia : a. 15- 20 tahun b. 21 – 25 tahun c. Diatas 26 tahun

Asal Sekolah : a. SMA b. SMK c. Lain-lain

2. Isilah jawaban berikut sesuai dengan pendapat Anda, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

A. KUESIONER KOMPETENSI DOSEN DALAM MELAKSANAKAN PERKULIAHAN

NAMA DOSEN :

MATA KULIAH : PELAPORAN DAN LAPORAN KEUANGAN

Berilah penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab terhadap dosen saudara, Informasi yang saudara berikan hanya akan dipergunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan tidak berpengaruh terhadap nilai dan status saudara sebagai mahasiswa.

No.	KOMPETENSI PEDAGOGIK	STS	TS	KS	S	SS
1.	Menggunakan buku acuan / Literatur terbaru					
2.	Menggunakan media pembelajaran (laptop, infokus, website)					
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kuliah (Tanya Jawab)					
4.	Menjelaskan silabus perkuliahan					
5.	Memberikan perkuliahan minimal 14 kali pertemuan persemester					
6.	Memberikan materi perkuliahan sesuai silabus					
7.	Mengembalikan tugas/laporan yang telah dikoreksi					
8.	Mempunyai dokumen penilaian yang dapat dan boleh diketahui mahasiswa					
	KOMPETENSI KEPRIBADIAN					
9.	Berprilaku sesuai dengan ajaran agamanya					
10	Bersikap sopan dan santun					
11	Memiliki kewibawaan					
12	Bersikap ramah					
13	Bersikap jujur					
14	Bersikap disiplin					
15	Bersedia mengakui kekurangan dan kesalahannya					
16	Adil memperlakukan mahasiswa					
	KOMPETENSI SOSIAL DOSEN					
17	Menerima kritik dan saran mahasiswa					
18	Berkomunikasi lisan dalam pembelajaran secara santun dengan mahasiswa					
19	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti pelajarannya					

20	Berinteraksi dengan mahasiswa					
21	Menerapkan prinsip persaudaraan dalam perkuliahan					
22	Memiliki semangat kebersamaan dalam perkuliahan					
	KOMPETENSI PROFESIONAL DOSEN					
23	Menguasai materi perkuliahan secara luas					
24	Menguasai materi perkuliahan secara mendalam					
25	Menguasai konsep keilmuan					
26	Menjawab pertanyaan mahasiswa secara tepat					
27	Memberikan contoh yang relevan dengan materi yang diajarkan					
28	Menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar					
29	Menguasai teknologi multimedia dalam proses perkuliahan					

B. KUESIONER FASILITAS BELAJAR

No.	RUANGAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Pencahayaan sudah baik					
2.	Fisik meja kursi sudah baik					
3.	AC sudah baik					
4.	Ruang kelas bersih dan nyaman					
	AULA					
5	Pencahayaan sudah baik					
6.	Audio Visual sudah baik					
7	AC sudah baik					
8	Ruang kelas bersih dan nyaman					
9	Jam pelayanan perpustakaan sudah memadai					
10.	Buku teks dan jurnal ilmiah terbaru tersedia dengan jumlah yang memadai					
11.	Kemudahan mencari informasi melalui katalog sudah baik					

12.	Pelayanan pustakawan sudah baik					
13	Ruang baca sudah nyaman					
	TOILET					
14	Sarana toilet berfungsi dengan baik dan bersih					
	LABORATORIUM KOMPUTER					
15	Komputer berfungsi dengan baik					
16	Pencahayaan sudah baik					
17	Ketersediaan lab sesuai kebutuhan					
18	AC sudah baik					
19	Laboratorim bersih dan nyaman					
	SARANA UMUM					
20	Ruang diskusi (ruang kaca) memadai					
21	Sarana untuk sholat tersedia dengan baik					
22	Sarana parkir tersedia dengan aman dan tertib					
23	Fasilitas hotspot tersedia dengan baik					
24	Kantin sudah memadai					

C. KUISIONER *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Apa yang terjadi pada saya, tergantung pada apa yang saya lakukan					
2.	Bagi saya kesempatan atau keberuntungan tidak berperan penting dalam kehidupan saya					
3.	Hambatan dalam mencapai tujuan adalah pertanda bahwa takdir kita hanya sampai disitu					
4.	Ide-ide saya sering kali menjadi inspirasi untuk orang lain					

5.	Informasi mengenai suatu masalah akan dibutuhkan setelah kita dapat menyelesaikan masalah tersebut					
6.	Jika ada masalah harus diselesaikan karena tidak ada yang lebih penting dari hal itu					
7.	Keberhasilan seseorang tidak dapat diukur dari banyaknya jumlah teman yang dimilikinya					
8.	Keberuntungan lebih menjamin tercapainya suatu keinginan dibandingkan keyakinan.					
9.	Kesuksesan seseorang tidak mungkin terjadi tanpa nasib baik.					
10	Mempercayai takdir, tidak pernah membuat saya mengubah keputusan untuk melakukan suatu tindakan.					
11	Menurut teman-teman keberadaan saya menciptakan suasana yang berbeda					
12	Meski saya sudah berusaha keras untuk mencapai apa yang saya inginkan, namun jika nasib” berkata lain”, maka saya tidak akan pernah berhasil					
13	Orang yang kesepian adalah karena mereka tidak berusaha untuk berteman					
14.	Saya membuat rencana terlebih dahulu, sebelum memutuskan untuk bertindak					
15.	Saya mencari informasi mengenai masalah yang saya hadapi					
16.	Saya tetap berusaha mencapai apa yang saya inginkan, meski banyak hambatan					
17	Saya yakin dapat melaksanakan semua rencana-rencana yang saya buat.					
18	Saya yakin dapat mencapai apa yang saya inginkan, terlepas keberuntungan itu ada atau tidak					

D. KUESIONER PEMAHAMAN MATAKULIAH PELAPORAN DAN LAPORAN KEUANGAN

No.	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya memahami pengertian dan fungsi penjualan					
2.	Saya memahami akun-akun yang berubah dari penjualan.					
3.	Saya memahami mekanisme debit dan kredit pada proses penjualan.					
4.	Saya memahami sifat perubahan dari masing-masing akun dalam penjualan					
5.	Saya memahami pengertian dan fungsi dari buku besar					
6.	Saya memahami akun-akun aja yang ada					

	didalam buku besar					
7.	Saya memahami penghitungan saldo (selisih sisi debet dan sisi kredit) pada tiap-tiap akun dalam buku besar.					
8.	Saya memahami cara mencatat tiap-tiap saldo akun yang terdapat dibuku besar					
9	Saya memahami format buku besar pembantu utang, pembantu piutang, pembantu barang dagang.					
10	Saya memahami cara menghitung jumlah sisi debet dan kredit, serta memastikan jumlahnya seimbang.					
11	Saya memahami cara memposting akun-akun dibuku besar					
12	Saya memahami pengertian dan fungsi dari neraca saldo					
13	Saya memahami unsur-unsur neraca saldo yang terdiri dari asset, utang dan ekuitas					
14	Saya memahami system pembukuan double entry					
15	Saya memahami system pembukuan menggunakan format account 'T' klasik					
16	Saya memahami pengertian dan fungsi dari jurnal penyesuaian					
17	Saya memahami akun-akun apa saja yang memerlukan jurnal penyesuaian					
18	Saya memahami pencatatan akuntansi berbasis akrual					
19	Saya memahami prinsip matching revenue with expense (pendapatan dan biaya memiliki keterkaitan secara langsung)					
20	Saya memahami pencatatan akuntansi menganut prinsip konservatisme					
21	Saya memahami pencatatan akuntansi mempertimbangkan cost and benefit analysis.					
22	Saya memahami system dan prosedur penyusunan laporan laba rugi					
23	Saya memahami system dan prosedur penyusunan perubahan ekuitas					
24	Saya memahami system dan prosedur penyusunan laporan arus kas					
25	Saya memahami system dan prosedur penyusunan neraca					
26	Saya memahami system dan prosedur penyusunan catatan laporan keuangan					
27	Saya memahami cara menghitung rasio keuangan perusahaan					

TERIMA KASIH ATAS WAKTU DAN PARTISIPASI

LAMPIRAN 2 TABULASI DATA VARIABEL

Lampiran 2.1

TABULASI DATA PADA VARIABEL KOMPETENSI DOSEN

No	KOMPETENSI DOSEN																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	
8	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
9	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	
10	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
12	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	
13	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	
19	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
20	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
23	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	
27	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	
29	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	
30	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
31	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
33	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	
34	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	
35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	
36	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
38	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	
41	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	

89	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
91	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
92	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
93	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
95	2	3	3	3	4	2	2	2	5	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	
96	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
97	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
98	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
99	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
101	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4		
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	
105	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
106	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
107	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
109	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
110	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
112	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	

43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
44	4	2	3	3	3	3	5	5	5	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
48	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
50	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
58	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
63	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
68	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
69	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
71	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
74	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
85	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
23	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
27	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4
28	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
29	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
48	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
50	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
53	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2
56	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
58	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
61	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
63	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

66	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
68	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
69	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
70	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
71	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
74	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
82	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
91	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
93	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
94	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
96	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
98	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
101	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
104	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
106	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
109	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
111	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
112	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3

90	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
91	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
92	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
94	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
95	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
96	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
97	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4
99	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3
100	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
101	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
103	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2
104	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	5	5	2	4	2	4	2	4	4	4	5
105	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
106	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
107	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4
108	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4
110	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
111	5	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	5	3	4	2	3	3	4	4	4
112	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4

Lampiran 3 :**HASIL UJI VALIDITAS DAN UJI REALIBLITAS****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.993	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX11	93.9667	509.137	.842	.993
PX12	94.0667	509.444	.881	.993
PX13	94.1333	507.223	.911	.993
PX14	94.0667	509.444	.881	.993
PX15	94.1333	508.740	.913	.993
PX16	94.0667	509.651	.876	.993
PX17	94.1667	509.937	.937	.992
PX18	94.1000	508.990	.943	.992
PX19	94.0333	510.102	.901	.993
PX110	94.1000	506.990	.910	.993
PX111	94.0000	507.517	.923	.993
PX112	94.0000	505.931	.963	.992
PX113	94.2333	510.116	.867	.993
PX114	94.1333	507.706	.940	.992
PX115	94.1667	510.557	.875	.993
PX116	94.1333	510.326	.872	.993
PX117	93.9000	506.783	.939	.992
PX118	93.9667	504.861	.947	.992
PX119	94.0333	508.240	.951	.992
PX120	94.0333	506.654	.948	.992
PX121	94.3000	512.286	.881	.993
PX122	94.2333	512.806	.882	.993
PX123	93.9000	506.783	.939	.992
PX124	93.9000	505.817	.888	.993
PX125	94.0667	507.306	.936	.992
PX126	94.0000	507.103	.933	.992
PX127	94.2333	513.702	.857	.993
PX128	94.2333	512.806	.882	.993
PX129	93.8333	507.730	.882	.993

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.992	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PX21	76.8333	330.695	.912	.992
PX22	76.7000	329.666	.910	.992
XP23	76.8667	330.326	.891	.992
PX24	76.8333	329.109	.919	.992
PX25	76.6667	329.195	.920	.992
PX26	76.6333	328.033	.955	.992
PX27	76.6667	327.816	.967	.992
PX28	76.6333	327.413	.976	.992
PX29	76.6667	327.609	.974	.992
PX210	76.6333	327.689	.923	.992
PX211	76.7667	327.978	.936	.992
PX212	76.7667	331.013	.879	.992
PX213	76.8333	331.247	.848	.992
PX214	76.8333	332.351	.774	.993
PX215	76.8000	330.166	.919	.992
PX216	76.6667	327.816	.967	.992
PX217	76.6667	328.092	.957	.992
PX218	76.7667	329.495	.931	.992
PX219	76.6667	330.368	.881	.992
PX220	76.8333	329.178	.917	.992
PX221	76.6333	328.516	.939	.992
PX222	76.7333	329.926	.908	.992
PX223	76.6667	330.368	.881	.992
PX224	76.7667	329.978	.915	.992

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.990	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PZ11	56.4667	187.361	.915	.989
PZ12	56.4333	186.944	.932	.989
PZ13	56.5333	185.430	.965	.989
PZ14	56.4667	185.775	.941	.989
PZ15	56.5667	187.013	.948	.989
PZ16	56.6000	189.490	.843	.990
PZ17	56.7000	188.355	.841	.990
PZ18	56.6333	189.275	.782	.991
PZ19	56.6667	187.402	.914	.989
PZ110	56.4667	187.361	.915	.989

PZ111	56.5000	186.466	.960	.989
PZ112	56.6333	186.585	.939	.989
PZ113	56.5667	186.944	.905	.989
PZ114	56.6667	186.920	.935	.989
PZ115	56.5333	185.637	.956	.989
PZ116	56.6333	186.585	.939	.989
PZ117	56.5667	186.944	.905	.989
PZ118	56.6667	186.920	.935	.989

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PY11	86.3000	434.286	.765	.987
PY12	86.2667	434.478	.828	.987
PY13	86.1000	430.093	.888	.986
PY14	86.1667	431.247	.903	.986
PY15	86.2667	433.306	.862	.986
PY16	86.1667	431.937	.842	.987
PY17	86.2333	430.944	.842	.987
PY18	86.1667	427.385	.892	.986
PY19	86.3667	430.585	.850	.986
PY110	86.3000	432.838	.771	.987
PY111	86.3667	428.930	.859	.986
PY112	86.2000	428.372	.906	.986
PY113	86.3000	428.148	.861	.986
PY114	86.2333	427.771	.891	.986
PY115	86.0667	429.582	.902	.986
PY116	86.2667	426.961	.885	.986
PY117	86.3333	431.885	.805	.987
PY118	86.4000	432.110	.786	.987
PY119	86.3667	431.344	.766	.987
PY120	86.3333	436.092	.759	.987
PY121	86.2667	428.892	.868	.986
PY122	86.2000	429.614	.873	.986
PY123	86.1333	427.982	.909	.986
PY124	86.2000	425.890	.901	.986
PY125	86.1333	429.706	.901	.986
PY126	86.2667	430.271	.907	.986
PY127	86.3333	433.540	.833	.987

LAMPIRAN 4 : STATISTIK DESKRIPTIF**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	lk	36	32.1	32.1	32.1
	pr	76	67.9	67.9	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	9	8.0	8.0	8.0
	19.00	86	76.8	76.8	84.8
	20.00	15	13.4	13.4	98.2
	24.00	1	.9	.9	99.1
	25.00	1	.9	.9	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

Asal Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAIN-LAIN	4	3.6	3.6	3.6
	SMA	48	42.9	42.9	46.4
	SMK	60	53.6	53.6	100.0
	Total	112	100.0	100.0	

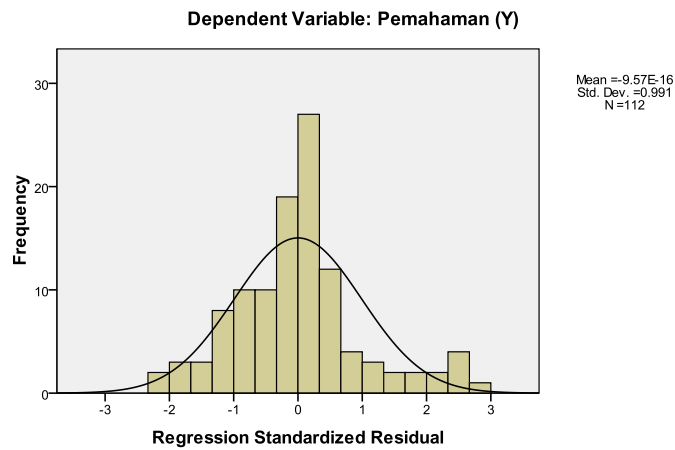
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Dosen (X1)	112	2.7931	4.1379	3.714901	.2961252
Fasilitas Belajar (X2)	112	2.2917	4.1250	3.601190	.3268760
Interna Locus of Control (Z)	112	2.6111	4.1667	3.634921	.2848171
Pemahaman (Y)	112	2.6667	4.6667	3.572421	.3947557
Valid N (listwise)	112				

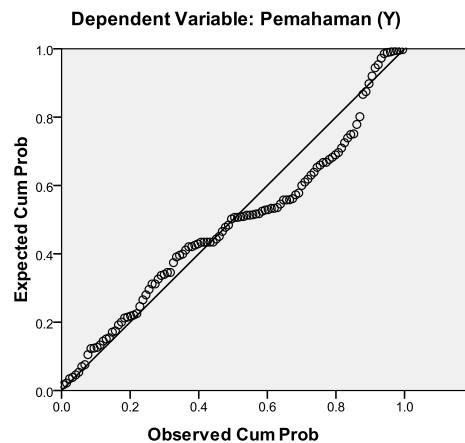
LAMPIRAN 5 : UJI ASUMSI KLASIK

Lampiran Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.29711788
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.118	.409		-.289	.773		
Kompetensi Dosen (X1)	.492	.103	.369	4.780	.000	.870	1.149
Fasilitas Belajar (X2)	.517	.093	.428	5.539	.000	.870	1.149

a. Dependent Variable: Pemahaman (Y)

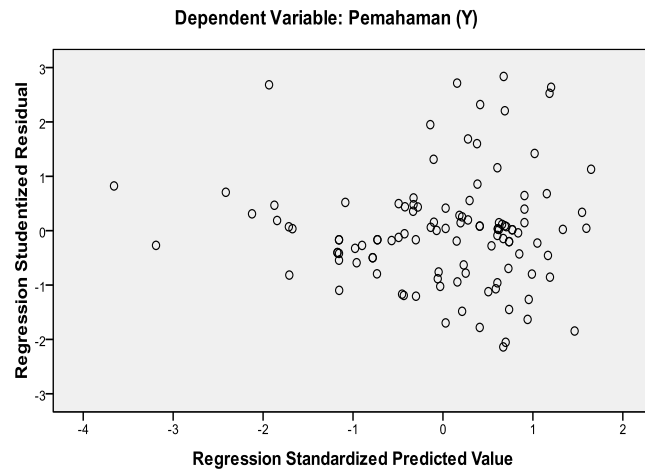
Lampiran Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman (Y) * Kompetensi Dosen (X1)	Between Groups	(Combined)	7.158	25	.286	2.428	.001
		Linearity	4.740	1	4.740	40.205	.000
		Deviation from Linearity	2.417	24	.101	.854	.660
	Within Groups		10.140	86	.118		
	Total		17.297	111			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman (Y) * Fasilitas Belajar (X2)	Between Groups	(Combined)	7.466	25	.299	2.612	.001
		Linearity	5.445	1	5.445	47.626	.000
		Deviation from Linearity	2.021	24	.084	.737	.800
	Within Groups		9.831	86	.114		
	Total		17.297	111			

Lampiran Uji Heteroskedastisitas**Scatterplot**

LAMPIRAN 6 Method of Successive Interval (MSI)

Successive Interval			
111	73	66	88
3,906	1,839	3,850	3,084
4,283	2,430	4,451	2,197
4,881	5,120	5,018	4,696
1,766	1,482	2,129	1,482
3,029	4,393	4,207	3,614
4,546	3,703	3,262	3,500
5,523	1,000	4,207	4,423
2,830	3,239	3,568	3,726
2,164	2,880	3,262	1,693
2,830	2,710	2,593	2,971
3,420	3,999	3,568	3,500
3,029	2,430	2,129	2,625
3,523	2,430	2,593	2,971
4,881	3,703	3,262	2,197
3,906	4,393	4,626	5,714
4,283	3,999	4,207	4,423
2,830	2,710	2,129	2,197
4,070	4,661	4,626	4,607
4,283	3,703	3,262	3,838
3,289	2,880	2,765	3,214
5,173	3,703	3,262	4,070
2,485	2,128	2,129	2,625
3,726	3,015	2,940	3,500
4,546	4,833	4,626	5,924
5,523	5,578	5,578	4,922
6,166	3,443	3,568	3,918
2,164	5,120	1,482	2,625
3,726	3,239	3,850	1,954
3,361	3,097	2,940	3,726
3,361	4,393	4,207	5,357
4,283	3,999	4,207	4,243
4,881	4,661	5,018	4,243
2,164	1,954	5,018	2,197
3,124	3,361	3,850	3,838
4,283	4,168	3,850	4,423
4,546	3,703	3,262	4,922
4,283	5,120	5,018	6,407
4,070	4,661	4,451	4,696
4,070	5,578	5,578	4,922
3,726	4,393	4,207	4,243
3,029	3,239	3,850	3,500
4,283	4,526	4,451	3,500
5,523	5,120	5,018	3,385
4,546	2,957	5,018	3,124

6,166	5,120	5,018	4,812
4,546	3,703	3,262	4,070
5,523	4,269	4,207	4,423
3,420	3,239	3,568	3,726
4,881	4,168	3,850	4,423
2,830	2,710	2,593	2,971
3,420	4,833	4,626	3,614
3,029	2,430	2,129	2,625
3,523	2,430	2,593	2,971
4,881	3,703	3,262	4,070
1,482	4,393	1,000	1,839
4,546	3,999	4,207	4,423
2,830	2,710	2,129	2,625
4,070	3,703	3,568	4,070
4,881	3,443	2,940	3,385
3,289	2,880	2,765	3,214
5,173	6,166	6,166	5,275
2,384	2,128	2,129	2,625
1,954	3,015	2,940	2,625
3,202	3,703	3,262	3,214
2,531	3,703	3,262	3,313
2,830	3,443	3,568	3,918
4,546	4,168	3,850	4,423
3,726	3,239	3,850	4,070
3,906	3,097	2,940	3,614
2,615	3,999	3,568	3,726
3,523	3,999	4,207	4,574
4,070	3,703	3,262	2,625
3,726	3,703	3,850	5,107
4,546	3,999	4,207	5,510
2,830	4,661	5,018	3,385
4,070	4,661	5,018	4,812
4,881	3,361	3,850	3,313
3,289	4,168	3,850	4,070
5,173	3,703	3,262	3,214
2,384	5,120	5,018	4,696
3,124	4,661	4,451	4,696
3,202	5,578	5,578	2,625
3,726	4,393	4,207	4,243
2,830	3,239	3,850	3,385
4,546	4,526	4,451	5,202
3,726	5,120	5,018	3,214
1,000	1,693	4,034	1,000
2,615	5,120	5,018	5,510
3,523	3,703	3,262	4,070
4,070	4,269	4,207	4,423
3,726	3,239	3,568	3,726
4,546	4,168	3,850	4,423
2,164	2,710	2,593	2,971

4,070	4,833	4,626	3,726
1,766	2,430	2,129	2,625
3,289	2,430	2,593	2,971
5,173	3,703	3,262	4,070
2,384	4,393	4,626	2,197
3,124	3,999	4,207	3,084
3,202	2,710	2,129	2,625
3,726	3,703	3,568	4,070
2,830	3,443	2,940	3,838
4,546	2,880	2,765	5,022
3,726	6,166	6,166	3,838
3,906	2,128	2,129	2,625
2,615	3,015	2,940	3,500
3,523	3,703	3,262	2,865
4,070	3,703	3,262	4,070
3,726	3,443	3,568	3,918
3,523	4,168	3,850	5,107
4,070	3,239	3,850	3,214
3,726	3,097	2,940	3,614

LAMPIRAN 7

**REGRESI LINIER BERGANDA DENGAN MSI, UJI HIPOTESIS
DAN KOEFISIEN DETERMINASI**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.258	.283		-.911	.364
	Kompetensi Dosen (X1)	.026	.071	.037	.371	.712
	Fasilitas Belajar (X2)	.103	.065	.161	1.591	.115

a. Dependent Variable: Glejser

Lampiran Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Fasilitas Belajar (X2), Kompetensi Dosen (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.423	.2998313

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kompetensi Dosen (X1)

b. Dependent Variable: Pemahaman (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.498	2	3.749	41.705	.000 ^a
	Residual	9.799	109	.090		
	Total	17.297	111			

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar (X2), Kompetensi Dosen (X1)

b. Dependent Variable: Pemahaman (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.118	.409		-.289	.773		
	Kompetensi Dosen (X1)	.492	.103	.369	4.780	.000	.870	1.149
	Fasilitas Belajar (X2)	.517	.093	.428	5.539	.000	.870	1.149

a. Dependent Variable: Pemahaman (Y)

fx =FINV(E4,C4,D4)			
C	D	E	F
df1	df2	Tingkat Signifikansi	F Tabel
2	109	0.05	3.079596

fx =TINV(D4,C4)		
C	D	E
Df	Tingkat Signifikansi	t Tabel
109	0.05	1.981967

LAMPIRAN 8 :**Uji Moderasi Z terhadap Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y****Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Z, X1Z, X1, X2, X2Z ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.535	.64444

a. Predictors: (Constant), Z, X1Z, X1, X2, X2Z

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.088	5	11.018	26.529	.000 ^a
	Residual	44.022	106	.415		
	Total	99.110	111			

a. Predictors: (Constant), Z, X1Z, X1, X2, X2Z

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.077	.287		.268	.789
	X1	.086	.078	.082	1.105	.272
	X2	.089	.079	.086	1.132	.260
	X1Z	.335	.078	.331	4.300	.000
	X2Z	.253	.090	.233	2.825	.006
	Z	.288	.083	.276	3.459	.001

a. Dependent Variable: Y